

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* PENGGUNA  
*SHOPEEPAYLATER* KALANGAN MAHASISWA DI KOTA  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Disusun Oleh :**

**Citra Alya Ayunissa**

**NIM. 2017202282**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra Alya Ayunissa  
NIM : 2017202282  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Control* dan *Financial Socialization*  
Terhadap *Financial Management Behaviour*  
Pengguna *Shopeepaylater* Kalangan Mahasiswa di  
Kota Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Juli 2024.

Saya yang menyatakan,



Citra Alya Ayunissa

NIM. 2017202282



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SELF CONTROL DAN FINANCIAL SOCIALIZATION  
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR PENGGUNA  
SHOPEEPAYLATER KALANGAN MAHASISWA DI KOTA PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara Citra Alya Ayunissa NIM 2017202282 Program Studi S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 09 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Rini Meliana, S.E., M.Ak.  
NIP. 19940713 202012 2 016

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 9 Juli 2024

Mengesahkan  
Dekan  
  
Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19750921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Citra Alya Ayunissa NIM 2017202282 yang berjudul :

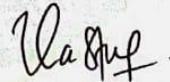
***Pengaruh Self Control dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behaviour Pengguna Shopeepaylater Kalangan Mahasiswa di Kota Purwokerto***

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 3 Juli 2024

Pembimbing,



**Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP/NIDN. 19920613 201801 2 001

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* PENGGUNA  
*SHOPEEPAYLATER* KALANGAN MAHASISWA DI KOTA  
PURWOKERTO**

**Citra Alya Ayunissa**  
**2017202282**

E-mail: ayunissacitraalya@gmail.com  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian menggabungkan *self control* dan *financial socialization* yang belum banyak diteliti secara bersamaan dalam konteks *financial management behaviour* pengguna layanan *paylater*. Penggunaan fitur *paylater* saat ini kian marak di Indonesia khususnya pada kalangan mahasiswa. Salah satu jenis *paylater* yang ramai digunakan yaitu *shopeepaylater*. Dalam penggunaan fitur ini diperlukan pengendalian baik dari dalam diri suatu individu maupun lingkungan sosial yang mempengaruhinya sehingga tidak menimbulkan dampak negatif seperti pemborosan, penumpukan hutang, dll. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis : (1) pengaruh *self control* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa kota purwokerto (2) pengaruh *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa kota purwokerto (3) pengaruh *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa kota purwokerto.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa purwokerto dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data meliputi uji keabsahan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan Uji F diketahui bahwa *self control* dan *financial socialization* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $104,269 > 3,090$  ( $F_{tabel}$ ) serta nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji t diketahui bahwa *self control* nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,658 dan *financial socialization* nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,301 yang artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* sebesar 0,683 atau 68,3 % mempengaruhi variabel dependen *financial management behaviour*.

**Kata kunci** : *Self Control*, *Financial Socialization*, dan *Financial Management Behaviour*

**THE INFLUENCE OF SELF CONTROL AND FINANCIAL  
SOCIALIZATION ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR OF  
SHOPEEPAYLATER USERS AMONG STUDENT IN THE CITY  
PURWOKERTO**

**Citra Alya Ayunissa**  
**2017202282**

E-mail: ayunissacitraalya@gmail.com

*Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Bussiness,  
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*The research combines self-control and financial socialization, which have not been widely studied simultaneously in the context of financial management behavior of paylater service users. The use of the PayLater feature is now increasingly widespread in Indonesia, especially among students. One type of paylater that is widely used is shopeepaylater. Using this feature requires control both within an individual and the social environment that influences it so that it does not cause negative impacts such as waste, accumulation of debt, etc. The aim of this research is to analyze: (1) the influence of self-control on the financial management behavior of shopeepaylater users among Purwokerto city students (2) the influence of financial socialization on the financial management behavior of Shopeepaylater users among Purwokerto city students (3) the influence of self-control and financial socialization on financial management behavior of shopeepaylater users among Purwokerto city students.*

*This research uses a quantitative type of research. The population is all shopeepaylater users among Purwokerto students with a sample size of 100 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis includes data validity testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 27 tools.*

*The research results show that, based on the F test, it is known that self control and financial socialization simultaneously have a positive and significant effect on financial management behavior with an F value of  $104.269 > 3.090$  (F table) and a sig value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the t test, it is known that self control t-count is 10.658 and financial socialization t-count is 2.301, which means that it partially has a significant effect on financial management behavior (Y). The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) on self control and financial socialization on financial management behavior is 0.683 or 68.3% influencing the dependent variable financial management behavior.*

**Keywords** : Self Control, Financial Socialization, dan Financial Management Behaviour

## MOTTO

“Kejarlah akhiratmu maka dunia akan mengikutimu”



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘em
و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof



#### D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### F. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / el nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

#### G. Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Control* dan *Financial Socialization* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pengguna *Shopeepaylater* Kalangan Mahasiswa di Kota Purwokerto”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hastin Tri Utami, M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Kedua orang tua, M. Muttaqin Fitriadi dan Puji Pratiwi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang ikhlas dan tulus serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

8. Kedua kakak tersayang saya Hafidz Aditya Pratama dan Sekar Alya Rahmadhani yang selalu memberikan semangat, arahan, dan doa semoga kalian menjadi orang yang beruntung dan sukses kedepannya.
9. Teman seperjuangan saya Jauza Adila yang telah menjadi teman diskusi saya selama mengerjakan skripsi dan selalu memberikan semangat.
10. Teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah F angkatan 2020
11. Seluruh teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah bersedia mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang sudah terlibat dalam membantu proses penyelesaian skripsi penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Purwokerto, 2 Juli 2024

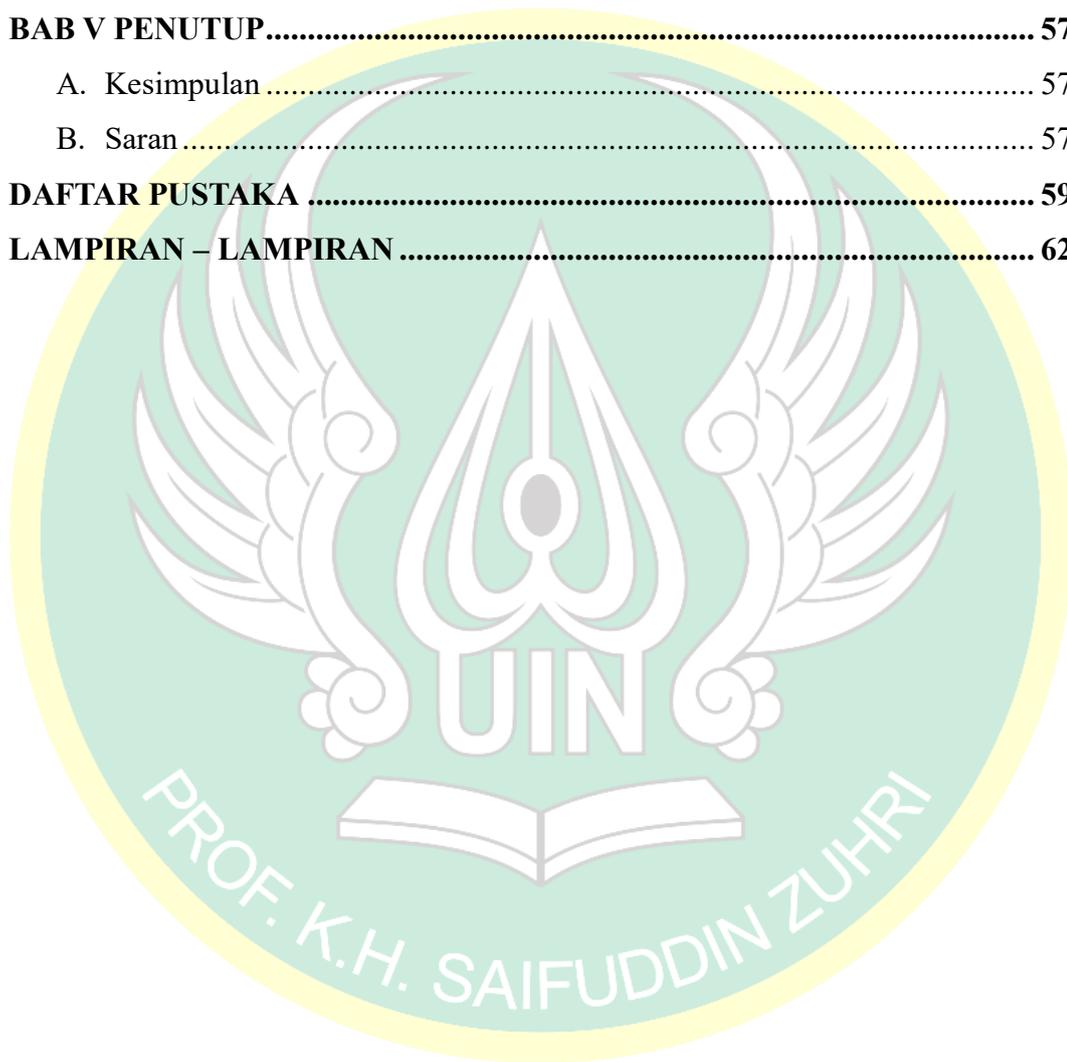


Citra Alya Ayunissa  
NIM. 2017202282

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Landasan Teologis .....	17
C. Kajian Pustaka.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	25
E. Kerangka Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat, Waktu Penelitian, dan Populasi .....	28
C. Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	31
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	32

F. Analisis Data Penelitian.....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
B. Uji dan Hasil Analisis Data.....	40
C. Analisis Instrumen Penelitian .....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa di Kota Purwokerto .....	29
Tabel 3. Jumlah Klasifikasi Karakteristik Sampel Penelitian .....	30
Tabel 4. Variabel dan Indikator Penelitian .....	31
Tabel 5. Skala Likert .....	33
Tabel 6. Kriteria Uji Reliabilitas Teknik Cronbach's Alpha .....	34
Tabel 7. Hasil Penyebaran Kuesioner .....	40
Tabel 8. Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	47
Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 14. Hasil Uji t .....	50
Tabel 15. Hasil Uji F .....	51
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 17. Interval Koefisien .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Layanan Paylater yang Sering Digunakan di Tahun 2021 .....	2
Gambar 2. Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 3. Responden berdasarkan jenis kelamin .....	41
Gambar 4. Responden berdasarkan usia .....	41
Gambar 5. Responden berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan .....	42
Gambar 6. Responden berdasarkan pendapatan tambahan .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	62
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	69
Lampiran 3. Data Responden .....	74
Lampiran 4. Data Pengujian .....	79
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas .....	88
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	92
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, Uji R <sup>2</sup> .....	94
Lampiran 9. Sertifikat BTA PPI .....	95
Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	96
Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	97
Lampiran 12. Sertifikat PBAK .....	98
Lampiran 13. Sertifikat PBM .....	99
Lampiran 14. Sertifikat PPL .....	100
Lampiran 15. Sertifikat KKN .....	101
Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Sempro .....	102
Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	103
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era serba digital seperti sekarang ini, perkembangan teknologi semakin melaju dengan pesat. Tidak hanya dalam bidang komunikasi saja melainkan segala aktivitas saat ini dapat dilakukan dengan mudah dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja secara *real time*. Banyak sekali keuntungan yang diperoleh dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Sehingga seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin banyak, masyarakat juga cenderung untuk dituntut lebih cepat beradaptasi terhadap setiap perkembangan tersebut mulai dari perilaku, kebiasaan sehari – hari, dan lain - lain agar tidak mengalami ketertinggalan atau *gaptek* dalam lingkungannya.

Berkembangnya *e-commerce* menjadi salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang cukup ramai di kalangan masyarakat. Terlebih lagi saat sedang maraknya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat pandemi *covid – 19* arus jual beli secara *online* semakin meningkat mulai dari belanja yang biasanya dilakukan secara *offline* atau pergi ke toko menjadi beralih ke *platform* belanja *online* (Arya, Z. 2022). Hal tersebut benar – benar menjadi batu loncatan bagi *platform – platform e-commerce* untuk melakukan inovasi atas setiap layanan yang diberikan. Salah satu inovasi yang dilakukan para *e-commerce* yakni perkembangan pembayaran yang semula hanya dapat dilakukan melalui tunai dan kartu saat ini dapat dilakukan pembayaran dengan sistem elektronik baru yang dinamakan *paylater* (Sari, 2021).

*Paylater* merupakan sebuah teknologi inovasi pembayaran yang tersedia pada *e-commerce* dimana penyedia teknologi pembayaran membayarkan terlebih dahulu setiap pembelian pengguna kepada toko yang dituju sehingga pengguna dapat menunda pembayaran. Singkatnya, *paylater* merupakan fasilitas layanan keuangan yang pembayarannya dapat dilakukan dengan sistem angsuran atau dibayarkan pada bulan berikutnya. Dalam riset yang dilakukan oleh Kredivo bersama Katadata *Insight Center* (KIC) sebanyak 3.656

masyarakat Indonesia hampir sebagian atau 1.679 orang pernah menggunakan layanan *paylater* (databooks, 2023). Bahkan, terdapat beberapa aplikasi yang menambahkan layanan *paylater* dalam sistem pembayarannya dan mengalami peningkatan pengguna cukup signifikan. Seperti pada *e-commerce* Traveloka yang mengalami kenaikan pengguna sebanyak 10 kali lipat diikuti dengan Gojek sebagai aplikasi yang bergerak di bidang transportasi juga mengalami kenaikan pengguna sebanyak 14 kali lipat dan Shopee sebagai aplikasi belanja yang saat ini sedang banyak digunakan memiliki pengguna *Shopeepaylater* hingga tahun 2020 sebanyak 1,24 juta pengguna dengan presentase jumlah responden mencapai 52,06 % dan jumlah pinjaman dana hampir mencapai 1,5 triliun (Putri & Andarini, 2022).

*Shopeepaylater* pada aplikasi *e-commerce* Shopee merupakan sebuah fitur yang mengusung konsep beli sekarang bayar nanti (*buy now paylater*) dan para pengguna akan mendapatkan pinjaman instan dari pihak Shopee dengan bunga yang minim dari 0% - 2,95% serta ketika membayar pengguna dapat melakukan cicilan maksimal sebanyak 12 kali dan sekali bayar tanpa harus memiliki kartu kredit. Jenis pembayaran dengan sistem seperti ini tentunya sangat menarik bagi setiap kalangan khususnya anak muda karena terbukti dapat dilakukan dengan cepat, instan, dan tidak memerlukan banyak persyaratan dalam proses pendaftarannya hanya membutuhkan KTP dan foto diri saja (Shopee, 2022).



**Gambar 1.**  
**Layanan Paylater yang Sering Digunakan di Tahun 2021**  
**(GoodStats)**

Pada tahun 2021 *Shopeepaylater* menduduki peringkat pertama pada layanan *paylater* yang paling sering digunakan dengan presentase pengguna sebesar 78,4%. Hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa karena bisa mengalahkan beberapa *platform e-commerce* yang sudah lebih lama bergerak di sektor ini. Kemudian disusul dengan *GoPayLater* yang menempati posisi urutan kedua dengan jumlah presentase pengguna sebesar 33,8% dan merupakan bagian dari aplikasi *GoTo Financial*. Selanjutnya di urutan ketiga terdapat aplikasi *Kredivo* yang memberikan layanan kredit secara instan memperoleh presentase pengguna sebesar 23,2%. (Diva Angelia, 2022)

Berdasarkan hasil riset *Katadata & Insight Center* (2020) mahasiswa menjadi penyumbang terbesar dalam penggunaan aplikasi belanja *online* dan transaksi digital yang paling aktif dikarenakan mereka lahir di era serba teknologi yang sudah mengandalkan internet dalam setiap operasinya. Salah satu daerah yang menjadi sasaran bagi peneliti adalah Kota Purwokerto karena cukup dikenal sebagai salah satu kota sejuta mahasiswa dengan jumlah perguruan tinggi sebanyak 22 universitas dan sekolah tinggi baik di tingkat negeri maupun swasta (Universitas Pendidikan, 2021). Alasan lain karena berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 dari 10 mahasiswa di Purwokerto mengatakan bahwa mereka lebih suka menggunakan fitur *shopeepaylater*.

Teori perencanaan perilaku (*theory of planned behavior*) sering digunakan dalam mengukur perilaku konsumen. Teori ini menggambarkan bagaimana cara seseorang berperilaku dengan cara tertentu sesuai dengan niat suatu individu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Niat dalam melakukan suatu perilaku tersebut dapat dibentuk oleh tiga jenis elemen yaitu sikap individu (*attitude toward the behaviour*), norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) (Tamba, 2017). *Theory of Planned Behavior* menjadi teori besar (*grand theory*) yang dapat mendukung penelitian mengenai pengendalian diri (*self control*) dan sosialisasi keuangan (*financial socialization*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena teori

ini mencakup 3 jenis elemen yang cukup kuat dalam memprediksi dan mendeskripsikan suatu perilaku (RD Larasati. 2022) .

*Financial Management Behaviour* merupakan tanggung jawab seseorang atas pengelolaan dana keuangan yang dimiliki (Suwatno dkk. 2020). Hingga saat ini masih banyak orang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan individu yang rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman keuangan yang cukup (Aziz dkk., 2022). Selain itu, faktor eksternal seperti pengaruh media sosial dan meniru teman sebaya menjadi permasalahan umum bagi finansial pada remaja khususnya mahasiswa yang memberikan dampak buruk dalam perubahan perilaku konsumsi mereka. Sehingga, diperlukan penerapan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari penggunaan *paylater*. Meskipun layanan *shopeepaylater* memberikan kemudahan untuk melakukan pembelian dengan pembayaran yang ditunda. Namun, tanpa manajemen keuangan yang baik mahasiswa bisa terjebak dalam lingkaran utang. Penggunaan *financial management behaviour* sebagai salah satu variabel dapat membantu dalam menilai sejauh mana mahasiswa mampu menggunakan layanan ini secara bijak. Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) yang baik pada seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai faktor *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour*.

*Self control* menurut Stromback (2017) yang dikutip oleh Putri dan Andarini kapasitas seseorang untuk mengatur keinginan dan biaya yang terkait dengan praktik pengendalian diri digunakan untuk menentukan perilaku keuangan individu sepanjang hidup (Putri & Andarini, 2022). Pengendalian diri (*self control*) mengacu pada kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan tindakan yang menghasilkan tanggung jawab positif untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Sifat pengendalian diri dikatakan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang ketika mengelola keuangannya dan hal tersebut menjadi salah satu cara untuk mengurangi pemborosan atau pengeluaran yang berlebihan dalam alokasi keuangan

(Marsela & Supriatna, 2019). Individu dengan kemampuan *self control* yang baik dalam penggunaan *shopeepaylater* akan mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangannya termasuk dalam mengendalikan diri untuk berhutang atas dasar memenuhi keinginannya.

*Financial socialization* juga menjadi pengaruh seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana individu memperoleh informasi dan keterampilan yang mungkin berkontribusi pada situasi keuangan dan kesejahteraan individu. Sosialisasi keuangan (*financial socialization*) yang diberikan orang tua kepada anak akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak seperti meningkatnya rasa tanggung jawab seorang anak dalam perilaku keuangannya. Semakin sering seseorang terlibat atau berbicara dengan orang tua mengenai masalah keuangan, semakin tinggi kemungkinannya seseorang akan memperoleh pengetahuan dan kemampuan mengelola dana melalui sosialisasi keuangan (*financial socialization*) (Harianto & Isbanah, 2021). Pengambilan keputusan keuangan yang bijak termasuk membuat anggaran, memilih berinvestasi, dan menerima pinjaman, semuanya dapat dilakukan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat dengan adanya sosialisasi keuangan yang baik. Sebaliknya perilaku pengelolaan keuangan akan semakin menurun atau buruk kondisinya, jika semakin buruk atau rendahnya sosialisasi keuangan (*financial socialization*) (Safitri & Kartawinata, 2020). *Financial socialization* menjadi salah satu elemen penting dalam penelitian ini karena berperan besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang seringkali berada dalam fase transisi keuangan, dimana mereka mulai belajar mengelola uang secara mandiri.

Penunjang pada penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu. Menurut Namira Maulida & Sonja Andarini (2022) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *self control* dan *financial attitude* terhadap pengguna layanan *Shopeepaylater*. Penelitian tersebut menunjukkan hasil variabel *self control* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

*financial management behaviour* pengguna layanan *shopeepaylater* (Y). Terdapat penelitian lain yang menunjukkan nilai negatif pada *self control* yakni penelitian Aliffarizani (2015) yang membahas pengaruh kontrol diri, pengetahuan keuangan, dan nilai materialisme terhadap perilaku keuangan guru sekolah menengah umum di Gresik. Penelitian tersebut memberikan hasil terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku keuangan guru sekolah menengah umum di Gresik. Pada penelitian Annisa Safitri & Budi Rustandi (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *financial socialization* dan *financial experience* terhadap *financial management behaviour* pada wanita bekerja. Penelitian tersebut menunjukkan hasil variabel *financial socialization* (X<sub>1</sub>) terhadap variabel *financial management behaviour* (Y) berpengaruh signifikan dan memiliki nilai positif. Sedangkan menurut penelitian Vicky Pradita & Nadia Asandimitra (2021) tentang pengaruh *financial socialization*, *financial knowledge*, dan *financial experience* terhadap *financial management behaviour* dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi pada pengguna *paylater* menunjukkan hasil variabel *financial socialization*, *financial experience*, dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan pada variabel *financial management behaviour*. Beberapa hasil penelitian yang telah disebutkan terdapat kesenjangan atau *research gap*. Selain itu, penelitian yang mengambil 2 jenis variabel ini dalam satu judul belum banyak di dalam. Oleh karena itu, peneliti ingin menjadikan *self control* dan *financial socialization* sebagai variabel yang mempengaruhi *financial management behaviour*.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan beberapa dukungan teori yang relevan dan kesenjangan pada penelitian terdahulu maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pengendalian diri (*self control*) dan sosialisasi keuangan (*financial socialization*) terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behaviour*) pada masyarakat khususnya mahasiswa yang saat ini dinilai cukup konsumtif dalam hal keuangan. Untuk itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH SELF CONTROL DAN FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP**

## **FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR PENGGUNA LAYANAN SHOPEEPAYLATER KALANGAN MAHASISWA DI KOTA PURWOKERTO”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, yang menjadi rumusan masalah dan fokus utama dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Apakah Kontrol Diri (*self control*) berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*financial management behaviour*) pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto?
2. Apakah Sosialisasi Keuangan (*financial socialization*) berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*financial management behaviour*) pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto?
3. Apakah Kontrol Diri (*self control*) dan Sosialisasi Keuangan (*financial socialization*) secara bersamaan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*financial management behaviour*) pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adanya penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Kontrol Diri (*self control*) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*financial management behaviour*) para pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Sosialisasi Keuangan (*financial socialization*) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*financial management behaviour*) para pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Kontrol Diri (*self control*) dan Sosialisasi Keuangan (*financial socialization*) terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan (*financial management behaviour*) para pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.

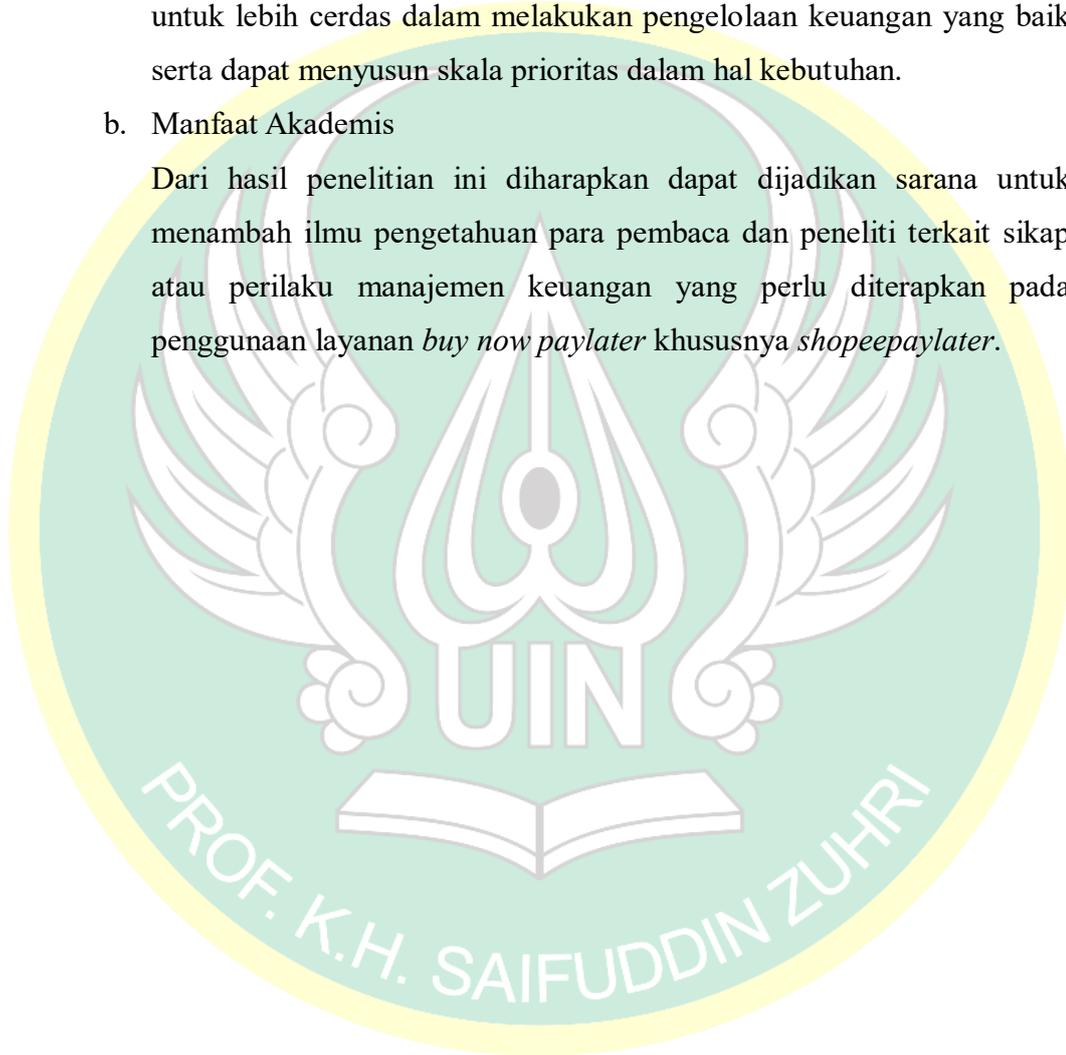
## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana atau bahan evaluasi bagi para mahasiswa pengguna fitur layanan *shopeepaylater* untuk lebih cerdas dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik serta dapat menyusun skala prioritas dalam hal kebutuhan.

### b. Manfaat Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan para pembaca dan peneliti terkait sikap atau perilaku manajemen keuangan yang perlu diterapkan pada penggunaan layanan *buy now paylater* khususnya *shopeepaylater*.



#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti membagi menjadi 5 bab terdiri dari :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kajian pustaka, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

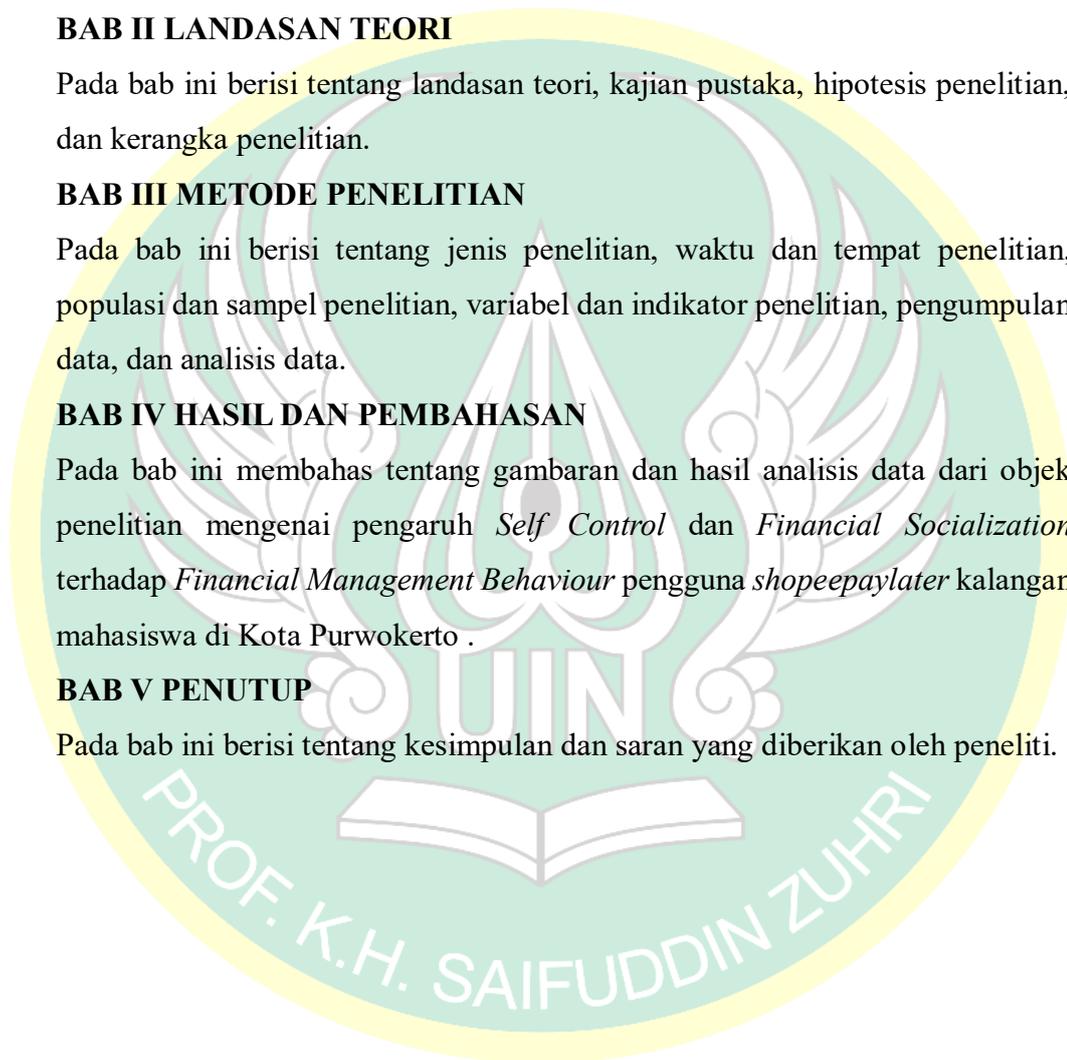
Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran dan hasil analisis data dari objek penelitian mengenai pengaruh *Self Control* dan *Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto .

##### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Teori Perencanaan Perilaku (*Theory of Planned Behaviour*)

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) menurut Ajzen (1991) merupakan teori yang dapat mendeskripsikan niat dan perubahan perilaku pada diri seseorang. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dikarenakan terdapat penambahan salah satu faktor yakni kontrol perilaku persepsi individu (*perceived behavioural control*) sehingga berubah nama menjadi *Theory of Planned Behaviour*. Selain itu, teori ini dikembangkan guna melengkapi keterbatasan yang mengansumsikan bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi untuk mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan sebelum memutuskan untuk terlibat dalam suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2002).

*Theory of Planned Behaviour* memiliki faktor motivasional yang sangat bisa dirasakan yakni intensi (niat). Semakin besar intensi yang ditunjukkan oleh seseorang semakin besar kemungkinan untuk berperilaku. Menurut Ajzen (2002) dalam jurnal yang ditulis oleh (Sulasih dkk., 2022) niat berperilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni sikap individu (*attitude*), norma subjektif (*norms subjective*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*). Berdasarkan teori ini, dalam berperilaku dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kontrol diri (*self control*) dan norma subjektif yang dipersepsikan adalah sosialisasi keuangan (*financial socialization*).

#### 2. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Teori yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975) merupakan salah satu teori utama dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku suatu individu. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat mereka

untuk melakukan perilaku tersebut (Edi Purwanto,2020). Terdapat dua faktor utama dalam teori ini yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) dan norma subyektif (*norms subjective*).

*Self control* dalam konteks TRA, dapat dikaitkan dengan sikap individu terhadap perilaku atau *attitude toward behaviour* karena sikap ini merupakan komponen utama dalam TRA yang mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku. Sedangkan *financial socialization* dapat dikaitkan dengan norma subyektif dalam TRA yaitu pengaruh sosial yang dirasakan suatu individu mengenai apa yang orang lain anggap sebagai perilaku yang pantas. Semakin individu merasa orang – orang penting di sekitar mereka mengharapkan suatu perilaku pengelolaan keuangan dengan baik akan mempengaruhi niat individu untuk berperilaku sesuai harapan tersebut.

### 3. *Self Control (Kontrol Diri)*

Menurut Idris yang dikutip kembali oleh Namira dan Sonja *self control* merupakan suatu kepekaan yang dimiliki seseorang dalam mengamati situasi dan lingkungan. Dalam pengertian tersebut dimaksudkan bahwa setiap individu memiliki kesadaran dalam mengatur diri mereka sendiri terhadap segala jenis hal yang akan dilakukan. Sedangkan menurut Tangney, Baumeister, dan Boone dalam jurnal yang dikutip kembali oleh Marsela dan Supriatna *self control* merupakan kemampuan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan aturan masyarakat sehingga memunculkan perilaku positif. Dapat ditegaskan bahwa *self control* memiliki tujuan dapat mengarahkan, membimbing serta mengatur seseorang untuk berperilaku positif serta mempertimbangkan segala konsekuensi pada setiap hal yang mereka hadapi sehingga bisa memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun masyarakat luas. Jika seseorang memiliki kemampuan kontrol diri yang rendah mereka cenderung akan sulit untuk bertindak sesuai dengan aturan dan menahan setiap godaan yang datang (Marsela & Supriatna, 2019).

Tinggi rendahnya kontrol diri yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang dikemukakan oleh Ghufron dan Risnawati (2012) diantaranya yaitu :

a. Faktor Internal

Semakin bertambahnya usia seseorang akan semakin banyak cara kita untuk berinteraksi dengan masyarakat yang membuat seseorang belajar banyak hal meliputi dari bagaimana cara ia mengelola emosi, rasa kecewa, dan kegagalan. Sehingga seiring berjalannya waktu ia mulai bisa mengendalikan atau mengontrol segala hal yang muncul dalam dirinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini terdiri dari lingkungan dan keluarga. Keluarga dianggap menjadi tempat pertama seseorang belajar mengenal apa yang ada dalam diri mereka. Dimulai dari cara orang tua mengatur anaknya melalui sikap disiplin yang membuat seorang anak menjadi lebih terbiasa untuk mengendalikan setiap perilaku yang mereka miliki. Baumeister dan Boden (1998) mengungkapkan bahwa hubungan anak dengan orang tua sangat mempengaruhi cara seorang anak dalam mengendalikan diri mereka. Selain itu, setiap lingkungan yang ditempati seorang anak juga bisa menjadi faktor penentu dalam mengendalikan diri mereka (Marsela & Supriatna, 2019).

Menurut Block dan Block yang dikutip kembali oleh Marsela dan Supriatna terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri diantaranya yaitu :

- a. *Over Control* merupakan kontrol diri berlebihan yang menyebabkan seseorang lebih banyak menahan diri saat bereaksi terhadap stimulus.
- b. *Under Control* merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan keinginan tanpa pertimbangan.
- c. *Appropriate Control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur kontrol diri dengan tepat.

Berdasarkan konsep Averill, hasil pengamatan pada penelitian terdahulu indikator yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian peneliti terdiri dari (Putri & Andarini, 2022) :

a. *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif)

Merupakan suatu kemampuan pada seseorang untuk mengendalikan segala informasi yang tidak diinginkan dengan cara menganalisis, mengevaluasi, serta menggabungkan suatu pengalaman dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi terhadap psikologis atau untuk mengurangi stress. Indikator ini memiliki dua jenis komponen yakni memperoleh informasi dan melakukan evaluasi. Dalam memperoleh suatu informasi untuk menghindari suatu hal yang tidak menyenangkan suatu individu cenderung lebih waspada atas setiap informasi yang ia dapatkan dengan mempertimbangkan berbagai hal. Sedangkan dalam melakukan evaluasi terhadap suatu keadaan mereka berusaha cenderung lebih memperhatikan hal yang positif.

b. *Decision Control* (Kontrol Keputusan)

Merupakan kapasitas seseorang untuk mengambil suatu tindakan sesuai dengan apa yang diyakini dan disetujui. Jika seseorang mempunyai kebebasan dalam memilih atau kapasitas untuk memilih dari berbagai potensi dan aktivitas yang mereka inginkan, maka pengendalian diri dalam pengambilan keputusan akan berjalan lebih efektif.

c. *Behavioural Control* (Kontrol Perilaku)

Merupakan kesediaan seseorang untuk merespon suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Dalam kemampuan ini terdapat dua komponen yakni mengatur pelaksanaan dan mengelola stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya dan segala hal yang di luar dirinya. Sedangkan mengatur stimulus dimaksudkan kemampuan seseorang untuk mengendalikan stimulus yang ada pada dirinya saat terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki.

#### 4. *Financial Socialization* (Sosialisasi Keuangan)

Menurut AlBeerdy & Gharleghi dalam jurnal yang dikutip oleh Dewanti dan Asandimitra *Financial Socialization* merupakan sebuah proses untuk memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan sikap finansial yang dapat dipengaruhi melalui lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal (Dewanti & Asandimitra, 2021). Lingkungan sosial yang dihadapi setiap orang pasti akan mempengaruhi cara mengasah kemampuan serta mengelola keuangan, sehingga hal tersebut dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang tepat. Jika seseorang memiliki proses *financial socialization* yang baik maka ia juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula (Safitri & Kartawinata, 2020). Menurut Sebastian dari jurnal yang dikutip oleh Angelina dan Wirawan perkembangan kemampuan finansial seseorang dipengaruhi oleh sosialisasi keuangan yang dilakukan oleh keluarga dan orang terdekat dari suatu individu (Radianto & Suryanto, 2023). Danes dalam jurnal yang dikutip oleh Harianto dan Isbanah *financial socialization* dalam artian lebih luas merupakan sebuah proses pencarian dalam mengembangkan nilai – nilai, sikap, aturan, ilmu, serta tindakan yang memiliki pengaruh pada kelangsungan hidup, kondisi finansial, serta kebahagiaan seseorang (Harianto & Isbanah, 2021). Dapat disimpulkan bahwa *financial socialization* merupakan proses seseorang dalam segala hal tentang keuangan baik tentang pengetahuan, nilai – nilai, perilaku, dan lain - lain yang bisa didapatkan melalui keluarga dan orang – orang terdekat lainnya sehingga dapat memunculkan kemampuan suatu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Menurut Tahira K. Hira (2013) yang menjadi indikator *financial socialization* terdiri dari beberapa hal diantaranya yaitu :

##### a. *Family Environment Influences* (Pengaruh Lingkungan Keluarga)

Menurut Jorgensen (2007) dalam jurnal yang ditulis oleh (Sholikha, 2021) dinyatakan bahwa seseorang yang belajar tentang manajemen keuangan dalam keluarganya mempunyai pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak

belajar manajemen keuangan dalam keluarganya. Dalam jurnal yang dikutip oleh Harianto dan Isbanah Falahati et. al. berpendapat bahwa orang tua merupakan lingkungan keluarga terdekat yang menjadi sumber utama praktik keuangan dalam mengkomunikasikan cara penggunaannya dan angka material. Dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku keuangan suatu individu.

b. *Peer Influences* (Pengaruh Teman Sebaya)

Menurut Hetherington dan Parke dalam jurnal yang dikutip oleh Amilia dkk teman sebaya atau *peer influences* merupakan sebuah kelompok yang memiliki kesamaan sosial atau kesamaan ciri – ciri dan memiliki tingkat umur yang sama (Amilia dkk., 2018). Setiap individu pastinya memiliki cara mengatur keuangan berbeda antara yang satu dengan lainnya dalam satu kelompok teman sebayanya walaupun memiliki kesamaan umur ataupun ciri – ciri. Menurut Darmawan dan Pratiwi dalam jurnal yang dikutip oleh Cahyani dan Rochmawati dikatakan seorang mahasiswa dianggap terpengaruh oleh teman – temannya selama kuliah, sehingga mereka memiliki sikap dan perilaku yang mirip dengan teman – temannya. Selain itu, pengaruh teman sebaya di lingkup mahasiswa dapat terjadi karena lebih banyak waktu yang mereka habiskan seperti di kampus, organisasi, kos, belanja, liburan dll. Sehingga teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mengubah perilaku keuangan seseorang (Cahyani & Rochmawati, 2021).

c. *Media Influences* (Pengaruh Media)

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional dalam buku Arief Sadiman, dkk, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang sehingga terciptalah proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sebagai sumber informasi utama setiap masyarakat pada

umumnya dijadikan indikator dalam proses *financial socialization* karena memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi, pengetahuan, serta sikap maupun perilaku seseorang terhadap keuangan melalui apa yang mereka lihat dan dengar.

##### 5. *Financial Management Behaviour* (Perilaku Manajemen Keuangan)

*Financial Management Behaviour* menurut Widiyati et.al dalam jurnal yang dikutip oleh Naufalia dkk yaitu suatu kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, memantau, mengelola, mengendalikan, mendapatkan, dan menghemat uang dalam setiap harinya. Kemampuan ini muncul dari seberapa ingin seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pemasukan yang mereka dapatkan (Naufalia dkk., 2022). Menurut Idan & Dwinta dalam jurnal yang dikutip oleh Alfana dkk *financial management behaviour* memiliki hubungan dengan cara produktif seseorang dalam mengelola keuangan serta aset yang dimiliki (Alfana dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Halida (2020) indikator *financial management behaviour* dibagi menjadi 4 yaitu :

- a. *Consumption* (Konsumsi) merupakan pengeluaran atas barang dan jasa untuk keperluan rumah tangga. Cara seseorang untuk melakukan segala aktivitas konsumsi seperti apa yang dibeli beserta alasannya dapat menunjukkan *financial management behaviour* dari setiap orang.
- b. *Cash Flow Management* (Arus Kas) merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kesehatan dari keuangan yang kita miliki. Kemampuan seseorang dalam membayar seluruh biaya diukur dari arus kasnya. Manajemen arus kas yang baik dapat dilihat dari tindakan penyeimbangan, masukan, dan pengeluaran uang tunai. Sedangkan menurut Hilgert dan Hogart (2003) arus kas sendiri dapat diukur dari ketepatan waktu seseorang dalam membayar tagihan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan pembuatan anggaran keuangan serta rencana masa depan.

- c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi) merupakan bagian pendapatan yang tidak digunakan dalam periode tertentu oleh seseorang ataupun sebuah rumah tangga. Sedangkan investasi merupakan pengalokasian setiap sumber daya yang ada sekarang untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seseorang perlu memiliki dana simpanan seperti tabungan maupun investasi karena tidak ada yang mengerti akan kejadian di masa yang akan datang.
- d. *Credit Management* (Manajemen Utang) merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola utang sedemikian rupa sehingga mencegah kebangkrutan, atau dengan kata lain mengelola utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

## B. Landasan Teologis

Menurut Abu Hamid ibn Muhammad bin Muhammad Al Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* mengatakan bahwa perihal makan (konsumsi) sangat penting bagi kehidupan manusia dan beragama. Perumpamaan makanan diibaratkan sebagai pondasi dalam sebuah bangunan. Jika pondasi berdiri dengan kokoh berarti bangunan akan lurus dan megah. Sebaliknya, jika pondasi lemah dan bengkok maka bangunan akan runtuh. Oleh karena itu, konsumsi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia baik untuk kehidupan beragama dan kehidupan sehari – hari. Dalam pernyataannya Al Ghazali menegaskan bahwa makan (konsumsi) yang baik diperintahkan sebelum melakukan perbuatan baik (Al-ghazali, 2004). Allah SWT berfirman dalam QS Al Mu'minin ayat 51 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ  
عَلِيمٌ

“Hai rasul – rasul, makanlah dari makanan yang baik – baik dan kerjakan amal yang saleh” (QS. Al Mu'minin (24) : 51).

Imam Al Ghazali menjelaskan bahwa kebutuhan (hajat) merupakan keinginan manusia untuk memperoleh sesuatu yang diperlukan seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang dan memenuhi fungsinya misalnya kebutuhan makanan dan pakaian. Kebutuhan makanan bertujuan

untuk menghilangkan rasa lapar dan bertahan hidup. Sedangkan kebutuhan akan pakaian untuk menutupi aurat serta melindungi dari panas dan dingin. Nafsu dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu agar memenuhi nafsunya. Keduanya antara kebutuhan (hajat) dan nafsu memiliki hubungan yang erat (Al Ghazali, 2004)

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*“Barangsiapa yang mau memberikan pinjaman pada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan harta di jalan Allah) maka Allah melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) berkali kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan rezeki, dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.” (QS. Al Baqarah (2) : 245)*

Makna dari ayat diatas, kita dianjurkan untuk memberikan pinjaman kepada orang – orang yang membutuhkan agar mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebagai balasannya. Dalam hal ini, penggunaan shopeepaylater juga termasuk dalam kategori pinjam – meminjam atau hutang. Pada dasarnya, hutang bukanlah suatu hal yang buruk atau bahkan tidak diperbolehkan. Melainkan, hutang hanya boleh dilakukan untuk tujuan yang baik dan bermanfaat seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup dan harus dilunasi sesuai perjanjian antara kedua belah pihak. Tetapi seringkali, dengan kemudahan yang diberikan pada fitur shopee paylater banyak orang yang menggunakannya tidak sesuai kebutuhan tetapi hanya untuk memenuhi nafsu, gaya hidup, ataupun gengsi semata demi terlihat lebih baik dimata orang lain tanpa memperhatikan kebermanfaatannya.

Hal tersebut dilarang oleh islam yang disebut dengan *israf* dan *tabdzir*. *Israf* merupakan sebuah tindakan yang melampaui batas dalam membelanjakan harta tidak sesuai dengan kemampuan masing – masing orang. Sedangkan *tabdzir* merupakan penyalahgunaan harta untuk tujuan terlarang seperti korupsi, pelanggaran hukum atau dengan cara yang tidak sesuai dengan aturan syariat.

### C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ditujukan untuk melihat penelitian – penelitian yang sebelumnya dilakukan mengenai topik yang dibahas. Beberapa penelitian terdahulu yang disajikan sebanding dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu ini didasarkan pada beberapa tesis dan jurnal yang diterbitkan serta terkenal sehingga dapat dijadikan acuan dalam mendukung jalannya penelitian.

**Tabel 1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Namira Maulida Eka Putri & Sonja Andarini (2022)	Pengaruh <i>Self Control</i> dan <i>Financia Atitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Pengguna Layanan <i>Buy Now Paylater</i> (Studi Pengguna <i>Shopee Paylater</i> di Kota Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel <i>self control</i> (<math>X_1</math>) berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i> pengguna layanan <i>buy now paylater</i> (Y)</li> <li>Variabel <i>financial attitude</i> (<math>X_1</math>) berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i> (Y) pengguna layanan <i>buy now paylater</i></li> <li>Variabel <i>self control</i> (<math>X_1</math>) dan <i>financial attitude</i> (<math>X_2</math>) memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki objek yang berbeda</li> <li>Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu <i>Financial Socialization</i></li> </ol>

			<i>management behaviour</i>	
2.	Annisa Safitri & Budi Rustandi Kartawinata (2020)	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> (Studi Pada Wanita Bekerja di Kota Bandung)	1. Variabel <i>financial socialization</i> ( $X_1$ ) terhadap variabel <i>financial management behaviour</i> (Y) berpengaruh signifikan 2. Variabel <i>financial experience</i> ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>financial management behaviour</i> (Y)	1. Memiliki objek yang berbeda 2. Terdapat satu variabel yang berbeda yakni <i>financial experience</i> 3. Tidak meneliti pengguna <i>spaylater</i>
3.	Viani Naufalia dkk (2022)	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Studi Kasus Generasi Millenial di Kota Bekasi	1. Variabel <i>financial socialization</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behaviour</i> 2. Variabel <i>financial experience</i> berpengaruh terhadap variabel <i>financial management behaviour</i>	1. Memiliki satu variabel yang berbeda yakni <i>financial experience</i> 2. Objek yang diteliti berbeda
4.	Vicky Pradita Dewanti & Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial</i>	1. Variabel <i>financial knowledge</i> memiliki pengaruh terhadap	1. Terdapat 2 variabel yang berbeda yaitu <i>financial knowledge</i> dan

		<p><i>Experience Terhadap Financial Management Behaviour</i> dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater</p>	<p>variabel <i>financial management behaviour</i></p> <p>2. Variabel <i>financial socialization, financial experience, dan locus of control</i> tidak berpengaruh pada variabel <i>financial management behaviour</i></p> <p>3. Variabel <i>locus of control</i> tidak dapat melakukan mediasi antara <i>financial knowledge</i> dengan <i>financial management behaviour</i></p>	<p><i>financial experience</i></p> <p>2. Menggunakan variabel mediasi yaitu <i>locus of control</i></p>
5.	Harfiahani Indah Rakhma Ningtyas (2022)	<p>Pengaruh <i>financial attitude</i> dan <i>self control</i> terhadap <i>financial management behaviour</i> dalam memanfaatkan pelayanan <i>buy now paylater</i></p>	<p>1. Variabel <i>self control</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>financial management behaviour</i></p> <p>2. Variabel <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>financial management behaviour</i></p>	<p>1. Terdapat satu variabel yang berbeda yaitu <i>financial attitude</i></p> <p>2. Tidak memfokuskan hanya pada satu jenis layanan <i>paylater</i></p>

6.	Maghfiroh & Emilia Lailatul (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Life Style</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Self Control</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Pengguna Layanan Buy Now Paylater (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater di Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan variabel <i>financial management behaviour</i> dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, <i>lifestyle</i>, <i>financial attitude</i>, dan <i>self control</i></li> <li>2. Secara parsial variabel <i>financial management behaviour</i> dipengaruhi secara signifikan oleh variabel <i>lifestyle</i>, <i>financial attitude</i>, dan <i>self control</i> namun tidak dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 3 variabel yang berbeda yakni literasi keuangan, <i>lifestyle</i>, dan <i>financial attitude</i></li> <li>2. Memiliki objek penelitian yang berbeda yakni pengguna <i>shopee paylater</i> di Kota Surabaya</li> </ol>
7.	Adella Silviana, Tri Widyastuti, Syamsul Bahri (2022)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Socialization</i> , dan <i>Financial Self – Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> melalui <i>Locus of Control</i> sebagai variabel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial socialization</i>, <i>self – efficacy</i> dan <i>financial management behavior</i></li> <li>2. Variabel <i>self efficacy</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel X yang diteliti tidak ada yang sama</li> <li>2. Objek yang diteliti ditujukan bagi pengguna <i>spaylater</i> di DKI Jakarta</li> </ol>

		intervening di Universitas Pancasila	terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel <i>financial management behaviour</i> mahasiswa 3. Variabel <i>locus of control</i> dapat memediasi hubungan antara variabel <i>financial knowledge</i> , <i>financial socialization</i> , dan <i>self – efficacy</i> terhadap variabel <i>financial management behaviour</i>	
8.	Melia Feralda, Achmad Hasan Hafidzi & Ira Puspitadewi Samsuryanin grum (2023)	<i>The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behaviour of Student Shopee Paylater Users in Jember District</i>	1. Variabel <i>financial attitude</i> terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i> mahasiswa pengguna <i>shopee paylater</i> di Kabupaten Jember 2. Variabel <i>self control</i>	1. Terdapat 2 jenis variabel yang berbeda yaitu <i>financial attitude</i> dan <i>hedonism style</i> 2. Fokus Objek penelitian berbeda yakni difokuskan pada mahasiswa pengguna <i>shopee paylater</i> di Kabupaten Jember

			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i></p> <p>3. Variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial management behaviour</i> mahasiswa pengguna <i>shopee paylater</i> di Kabupaten Jember.</p>	
9.	Powell dkk (2023)	<i>The Relationship Between Responsible Financial Behaviours and Financial Wellbeing : The case of Buy Now Paylater</i>	<p>1. Penduduk Australia dengan kelompok usia &lt; 25 tahun memiliki tingkat perilaku belanja yang lebih impulsif dan tidak signifikan serta memiliki kesejahteraan finansial yang jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan penduduk yang berusia 25+</p>	<p>1. Memiliki jenis variabel yang berbeda</p> <p>2. Objek yang diteliti berbeda yakni difokuskan pada pengguna layanan BNPL di Negara Australia</p> <p>3. Tidak difokuskan pada salah satu <i>e-commerce</i> yang menerapkan layanan BNPL seperti halnya <i>shopee paylater</i></p>

10.	Islamiyah Kamil (2023)	<i>Financial Ability and Impulsive Buying Behaviour in Online Paylater System : Case Study In Marketplace</i>	1. Sistem online paylater pada marketplace dipengaruhi oleh <i>financial ability</i> dan <i>impulsive buying behaviour</i>	1. Variabel yang diteliti berbeda 2. Objek yang diteliti berbeda yakni tidak hanya difokuskan pada satu jenis paylater yang ada di marketplace.
-----	------------------------	---	--	--

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *self control* terhadap *financial management behaviour* pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.

Menurut Namira & Sonja (2022) pada penelitiannya merupakan suatu kepekaan yang dimiliki seseorang dalam mengamati situasi dan lingkungan. Kontrol diri merupakan kesadaran yang muncul pada setiap individu dalam mengatur diri mereka terhadap segala jenis hal yang akan dilakukan. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tinggi rendahnya seseorang dalam mengontrol diri. Hasil dari penelitian Namira & Sonja (2022) menyimpulkan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap *financial management behaviour*.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, terdapat hipotesis satu ( $H_1$ ) yaitu :

$H_1$  : variabel *self control* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto ( $Y$ ).

2. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.

Menurut Dewanti & Asandimitra (2021) dalam penelitiannya *financial socialization* merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap finansial yang dapat dipengaruhi melalui lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal. Lingkungan sosial yang dihadapi setiap orang akan mempengaruhi cara

mengasah kemampuan dan mengelola keuangan sehingga akan menghasilkan keputusan yang tepat. Hasil dari penelitian Anisa & Budi (2020) menyimpulkan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial management behaviour*.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, terdapat hipotesis dua (H<sub>2</sub>) yaitu :

H<sub>2</sub> : variabel *financial socialization* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto (Y).

3. Pengaruh *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.

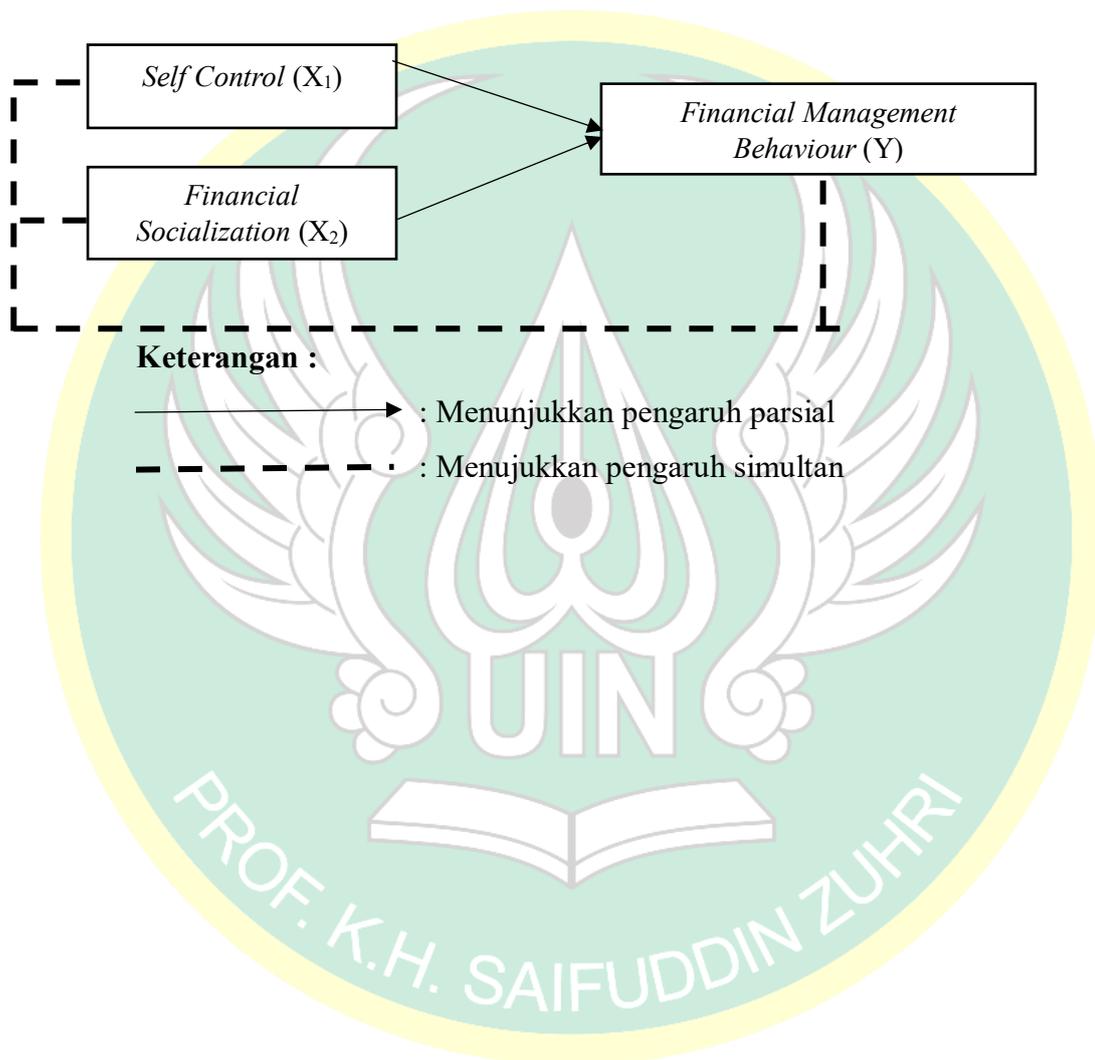
Menurut Viani dkk (2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa faktor eksternal berupa *financial socialization* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* generasi millennial Kota Bekasi baik secara parsial maupun simultan. Kemudian pada penelitian Harfiahani (2022) menghasilkan bahwa faktor internal *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* pengguna *paylater* baik secara parsial maupun simultan. Lalu pada penelitian Melia & Ira (2023) perilaku keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna *shopeepaylater* di Jember.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, terdapat hipotesis dua (H<sub>3</sub>) yaitu :

H<sub>3</sub>: variabel *self control* (X<sub>1</sub>) dan *financial socialization* (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto (Y).

## E. Kerangka Penelitian

**Gambar 2.**  
**Kerangka Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian sistematis terhadap suatu fenomena menggunakan data yang dapat dinilai menggunakan metode statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah dkk, 2022:1). Dalam penelitian kuantitatif digunakan angka pada proses analisis data yang dilakukan dengan bersumber pada data primer maupun sekunder yang ditemukan untuk selanjutnya diproses dengan metode statistik sehingga ditemukan suatu hasil terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlokasi di Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Dipilihnya lokasi penelitian karena banyak terdapat perguruan tinggi di Purwokerto baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Waktu penelitian dimulai dari 23 Februari 2024 sampai April 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2017:85). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Purwokerto angkatan 2020/2021 yang terdiri dari mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Amikom Purwokerto, Universitas Nahdlatul Ulama, dan Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

**Tabel 2.**  
**Jumlah Mahasiswa Purwokerto Angkatan 2020**

NO	NAMA PTN/PTS	JUMLAH MHS
1.	Universitas Jendral Soedirman	22.117
2.	UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto	12.079
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	11.842
4.	AMIKOM Purwokerto	2.205
5.	Universitas Nahdlatul Ulama	1.073
6.	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	1.256
<b>TOTAL</b>		<b>50.572</b>

Sumber: web resmi BPS KAB. BANYUMAS

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016:91). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dari seluruh ukuran populasi yang dipilih. Kriteria dari sampel merupakan mahasiswa Purwokerto tahun angkatan 2020/2021 yang masih menggunakan atau pernah menggunakan *shopeepaylater*. Selain itu, peneliti juga memilih mahasiswa yang sudah pernah mendapatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan keuangan.

Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, didalam rumus slovin terdapat eror yang mana diperlukan dalam penelitian ini. Eror dapat diartikan sebagai batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel atau tingkat signifikansi.

Maka dari itu, peneliti menentukan eror yang digunakan adalah 5% atau 0,05 yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi error

Diketahui pada penelitian ini terdapat populasi yaitu 50.572 orang, dihitung menggunakan rumus slovin dengan signifikansi 5 % (0,05). Maka, sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{50.572}{1 + (50.572 \times (0,05)^2)} &&= \frac{50.572}{127,43} \\ &= \frac{50.572}{1 + (50.572 \times 0,0025)} &&= 396,86 \\ &= \frac{50.572}{1 + 126,43} &&= 400 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dalam perhitungan diperoleh hasil sampel sebanyak 396,86 yang akan dibulatkan oleh peneliti sebesar 400 responden. Menurut Sugiyono (2016:143) pada perhitungan yang hasilnya berbentuk pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Kemudian peneliti mengklasifikasikan karakteristik responden untuk mendapatkan sampel sesuai dengan penelitian ini.

**Tabel 3.**  
**Jumlah Klasifikasi Karakteristik Responden Penelitian**

NO	Jenis Karakteristik Responden	Jumlah Responden
1.	Pernah dan masih menggunakan Shopee Pay Latter	76
2.	Pernah mendapatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan keuangan	24
<b>TOTAL</b>		100

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden yang memenuhi kriteria pernah dan masih menggunakan *Shopeepaylater* serta pernah mendapatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan keuangan

berjumlah 100 sampel. Dengan demikian peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian sejumlah 100 sampel.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel 4.**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<i>Financial management behaviour</i> pengguna <i>shopee</i> kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto (Y)	<i>financial management behaviour</i> merupakan suatu kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, memantau, mengelola, mengendalikan, mendapatkan, dan menghemat uang dalam setiap harinya (Naufalia dkk., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Consumption</i></li> <li>2. <i>Cash Flow Management</i></li> <li>3. <i>Saving and Investment</i></li> <li>4. <i>Credit Management</i> (Siswanti &amp; Halida, 2020)</li> </ol>
<b>Variabel Independen</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<i>Self Control</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Self Control</i> merupakan kemampuan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan aturan masyarakat sehingga memunculkan perilaku positif (Marsela & Supriatna, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cognitive Control</i> (Kemampuan Kognitif)</li> <li>2. <i>Decision Control</i> (Kemampuan Keputusan)</li> <li>3. <i>Behavioural Control</i> (Kemampuan Perilaku) (Putri &amp; Andarini, 2022)</li> </ol>
<i>Financial Socialization</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Financial Socialization</i> merupakan sebuah proses untuk memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan sikap finansial yang dapat dipengaruhi melalui lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal (Dewanti & Asandimitra, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Family Environment Influences</i> (Pengaruh Lingkungan Keluarga)</li> <li>2. <i>Peer Influences</i> (Pengaruh Teman Sebaya)</li> <li>3. <i>Media Influences</i> (Pengaruh Media) (Hira dkk., 2013)</li> </ol>

## E. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian menggunakan 2 jenis sumber penelitian yakni data primer dan data sekunder. Kedua sumber data ini digunakan agar penelitian memiliki data yang relevan.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran atau menghitung sendiri berdasarkan hasil yang di dapatkan dari angket atau kuesioner, wawancara, observasi, dan lain – lain (Priadana & Sunarsi, 2021 : 46). Data primer pada penelitian ini menggunakan data dari hasil kuesioner yang diisi oleh para pengguna baik yang pernah menggunakan atau masih menggunakan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa Kota Purwokerto.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari seseorang baik berupa laporan, buku pedoman, dan lain – lain (Priadana & Sunarsi, 2021: 46). Data sekunder pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari beberapa jurnal, buku, maupun internet.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan peneliti menggunakan beberapa metode penelitian.

#### a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk diberikan kepada responden (Sugiyono, 2013 : 142). Kuesioner dalam penelitian ini akan disebar oleh peneliti melalui media internet seperti *google form* sehingga responden dapat mengisi secara *online*. Dalam membuat angket terdapat skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti yakni skala likert. Skala likert merupakan skala

yang digunakan dalam penelitian kondisional yakni ketika variabel dan indikatornya telah ditentukan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Raihan, 2017 : 117).

**Tabel 5.**  
**Skala likert**

Skor	Skala
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Netral
4	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

b. Telusur Pustaka (Internet)

Metode ini digunakan oleh peneliti dalam mencari data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yakni seperti data yang berhubungan dengan perkembangan *shopeepaylater*, data jumlah mahasiswa di Kota Purwokerto, dan beberapa data lainnya yang mendukung penulisan pada latar belakang masalah.

c. Wawancara

Wawancara merupakan satu dari beberapa teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya teknik wawancara memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang dituju. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan informasi terkait penggunaan *shopeepaylater* yang dilakukan oleh mahasiswa di Kota Purwokerto.

## F. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui valid (sah) atau tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian. Alat ukur yang dimaksud berupa sekumpulan pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Dalam melakukan uji validitas diperlukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan ketentuan apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka variabel dapat dinyatakan valid atau sah. Sedangkan jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan bernilai negatif maka variabel tidak dapat dinyatakan valid atau tidak sah (Ghozali, 2006).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi, kestabilan, ketepatan, dan keandalan suatu instrumen penelitian. Jika sebuah instrumen penelitian memiliki hasil nilai uji reliabilitas yang konsisten maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 6.**

**Kriteria Uji Reliabilitas Teknik Cronbach's Alpha**

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
$\geq 0,900$	Excellent (Sempurna)
0,800 – 0,899	Good (Baik)
0,700 – 0,799	Acceptable (Diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Weak (Lemah)
$< 0,500$	Unacceptable (Tidak Diterima)

Berdasarkan tabel diatas, secara umum nilai reliabilitas instrumen dengan teknik *cronbach's alpha* dikatakan reliabel jika  $> 0,7$  dan kurang reliabel jika  $< 0,7$  (Machali, 2021).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai perbedaan dan distribusi normal pada sebuah data penelitian. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah ditetapkan. Sedangkan secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Berikut beberapa ketentuan pada uji normalitas :

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  maka data terdistribusi normal (kurva berbentuk lonceng)
- 2) Jika nilai probability sig tailed  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal (kurva tidak berbentuk atau abstrak). (Machali, 2021:114)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antara variabel bebas. Dalam model regresi sebaiknya tidak ada korelasi antar variabel. Jika terdapat korelasi yang tinggi, berarti terdapat aspek sama yang diukur pada variabel bebas sehingga menyebabkan terganggunya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam melakukan uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi dan terdapat nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) serta koefisien korelasi antar variabel bebas. Beberapa kriteria yang digunakan yaitu :

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak bermasalah multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas  $< 0,5$  maka dinyatakan tidak bermasalah multikolinearitas pada model regresi. (Machali, 2021 : 140)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya gejala ketidaksamaan varian pada suatu residual pengamatan model regresi. Model regresi dinyatakan baik jika

tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas). Dalam mendeteksi masalah heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dideteksi dengan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *probability chi square*  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika nilai *probability chi square*  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2017 : 85)

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur untuk menentukan keputusan apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak (Suliyanto, 2011). Penggunaan uji hipotesis model linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan yakni lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) . Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Nilai Y apabila  $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

$X_1$  = *Self control*

$X_2$  = *Financial socialization*

e = eror

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menilai seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependent (Ma'sumah, 2019). Menurut Ghozali (2009) jika nilai t hitung pada variabel independen lebih besar dari nilai t tabel maka variabel dinyatakan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pernyataan tersebut disesuaikan berdasarkan nilai signifikansi yakni jika  $< 0,05$  maka sebuah hipotesis dapat diterima. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi dalam menentukan ketepatan suatu variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen secara simultan (bersama – sama). Jika variabel independen memiliki nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau sebaliknya. Adapun kriteria penilaian pada uji f yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen secara simultan yang diindikasikan dengan nilai *adjusted R – squared*. Jika nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  semakin kecil dapat diartikan bahwa

variabel independen memberikan informasi yang terbatas untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).



## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

*Shopeepaylater* menjadi salah satu fitur *paylater* yang cukup populer di kalangan mahasiswa (Katadata,2023). Fitur ini dianggap memberikan kemudahan bagi mereka yang rata – rata belum memiliki penghasilan. Terlebih lagi, kebutuhan mahasiswa beragam entah itu kebutuhan pokok atau sekedar memenuhi gaya hidup.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa di Kota Purwokerto. Alasan penulis memilih mahasiswa yang sedang berkuliah di Purwokerto karena berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 dari 10 mahasiswa di Purwokerto mengatakan bahwa mereka lebih suka menggunakan fitur *shopeepaylater*. Selain itu, mahasiswa rata – rata saat ini merupakan salah satu bagian dari generasi Z juga termasuk pengguna layanan *paylater* yang mendominasi di urutan kedua setelah generasi millennial (Pernita, 2024). Di lain sisi, *shopeepaylater* menjadi fitur *paylater* yang paling favorit digunakan oleh para generasi Z. Oleh karena itu, cukup memungkinkan bahwa banyak mahasiswa atau generasi Z yang menggunakan fitur *shopeepaylater*.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* di kalangan mahasiswa. Relevansi objek dengan topik yang dibahas sangat signifikan. Mahasiswa pengguna *shopeepaylater* seringkali menghadapi godaan untuk melakukan pembelian secara impulsif tetapi kebanyakan dari mereka masih bergantung pada orang tua atau belum memiliki penghasilan sendiri. Hal itu yang menyebabkan pentingnya untuk mengukur sejauh mana kemampuan *self control* mereka dalam mengatur perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki. Selain itu proses sosialisasi keuangan atau *financial socialization* yang diterima dari lingkungan keluarga, teman sebaya. maupun media juga sangat menentukan sikap mereka dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki *self control* dan *financial*

*socialization* yang baik tidak akan menggunakan fasilitas layanan seperti *shopeepaylater* tanpa mempertimbangkan hal baik dan buruk yang akan terjadi.

## B. Uji dan Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini dibagikan melalui media *google form*. Dimana responden dari penelitian ini adalah generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa di Kota Purwokerto dan merupakan pengguna fitur beli sekarang bayar nanti pada aplikasi shopee yaitu *shopeepaylater* dan yang pernah bertransaksi menggunakan fitur tersebut. Dari hasil penyebaran tersebut berikut hasil respondensinya :

**Tabel 7.**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	100
Kuesioner memenuhi syarat	100
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0

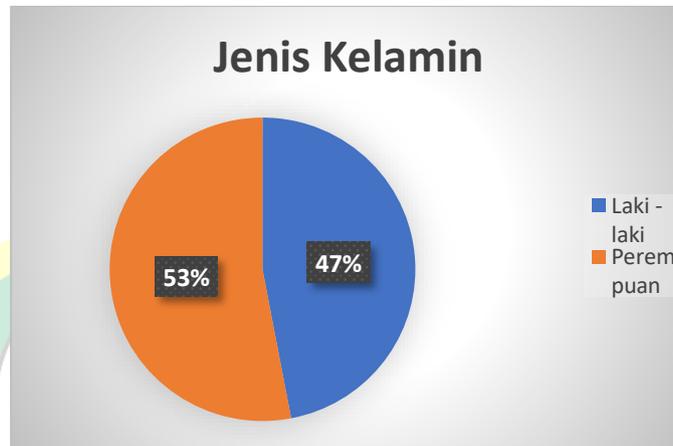
Sumber : Hasil pengolahan data primer

### 2. Karakteristik Responden

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Respondennya merupakan generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa dan berkuliah di Kota Purwokerto. Karakteristik respondennya yaitu mahasiswa pengguna *shopeepaylater* atau yang pernah melakukan transaksi dengan menggunakan fitur tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel jenis *non – probability sampling* karena pengambilan sampel dari populasi tidak dilakukan secara acak, maka tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel dalam survei (Sugiyono, 2018). Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang dimana setiap responden dipilih berdasarkan suatu pertimbangan dari seluruh ukuran populasi yang dipilih.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil pada penelitian adalah sebagai berikut :

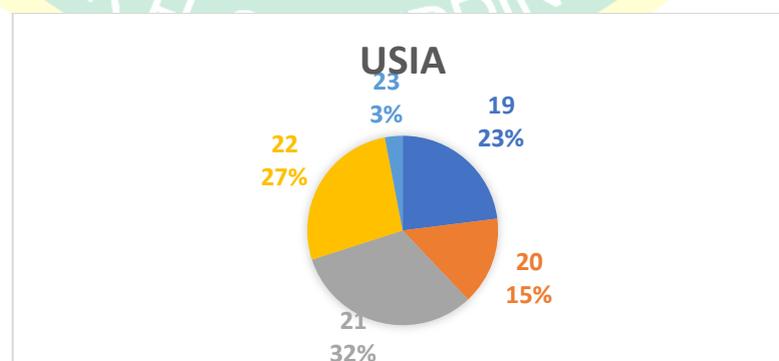


**Gambar 3.**  
**Responden berdasarkan jenis kelamin**

Gambar menjelaskan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 53 orang atau yang dipresentasikan dengan 53 % dan laki – laki berjumlah 47 orang atau yang dipresentasikan dengan 47 %. Maka dapat disimpulkan bahwa generasi Z yang berstatus mahasiswa dan pengguna fitur beli sekarang bayar nanti atau *shopeepaylater* di dominasi oleh pengguna dengan jenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan pengguna *shopeepaylater* berjenis kelamin laki – laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.**  
**Responden berdasarkan usia**

Gambar menjelaskan responden yang memiliki usia 19 tahun berjumlah 23 orang atau dengan presentase 23 %. Responden yang berusia 20 tahun berjumlah 15 orang atau dengan presentase 15 %. Responden yang memiliki usia 21 tahun berjumlah 32 orang atau dengan presentase 32 %. Responden yang memiliki usia 22 tahun berjumlah 27 orang atau dengan presentase 27 %. Dan responden yang memiliki usia 23 tahun berjumlah 3 orang atau dengan presentase 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengguna *shopeepaylater* terbanyak merupakan mahasiswa purwokerto yang berusia 21 tahun.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan/ uang saku perbulan  
Hasil penelitian adalah sebagai berikut :



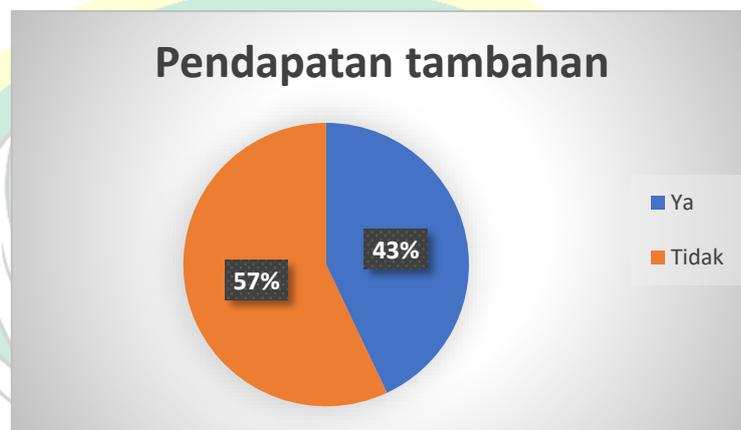
**Gambar 5.**  
**Responden berdasarkan pendapatan/uang saku perbulan**

Gambar menjelaskan responden yang memiliki pendapatan / uang saku perbulan sebesar < 1.000.000 berjumlah 46 orang dengan presentase 46 %, responden yang memiliki pendapatan / uang saku perbulan kisaran 1.000.000 – 1.500.000 berjumlah 30 orang dengan presentase 30 % , responden yang memiliki pendapatan / uang saku perbulan kisaran 1.500.000 – 2.000.000 berjumlah 19 orang dengan presentase 19 %, responden yang memiliki pendapatan / uang saku

perbulan > 2.000.000 berjumlah 5 orang dengan presentase 5 %. Maka, dapat disimpulkan pengguna shopeepaylater berstatus mahasiswa dengan uang saku perbulan < 1.000.000 mendominasi jumlah pengguna terbanyak dibandingkann dengan lainnya.

- d. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan tambahan dari sumber lain (bisnis, bekerja/part time,dll)

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 6.**  
**Responden berdasarkan pendapatan tambahan**

Berdasarkan gambar didapatkan hasil sebanyak 43 orang atau 43 % mendapatkan tambahan penghasilan melalui bisnis, kerja, dll. Sedangkan sisanya sebanyak 57 orang atau 57 % tidak mendapatkan tambahan penghasilan melalui bisnis, kerja, dll.

## C. Analisis Instrumen Penelitian

### 1. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data sampai dinyatakan benar – benar valid (Suliyanto,2018). Terdapat ketentuan apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel maka suatu data dapat dinyatakan valid. Jika nilai  $r$  hitung <  $r$  tabel maka suatu data dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai  $r$  tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - 2 \text{ sehingga diperoleh } Df = 100 - 2 = 98$$

Nilai r tabel yang digunakan yakni 0,1654 dengan tingkat signifikansi 0,005

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<i>Self Control</i>	X1.1	0,744	0,1654	Valid
	X1.2	0,719	0,1654	Valid
	X1.3	0,693	0,1654	Valid
	X1.4	0,760	0,1654	Valid
	X1.5	0,659	0,1654	Valid
	X1.6	0,737	0,1654	Valid
	X1.7	0,696	0,1654	Valid
<i>Financial Socialization</i>	X1.1	0,376	0,1654	Valid
	X1.2	0,564	0,1654	Valid
	X1.3	0,681	0,1654	Valid
	X1.4	0,689	0,1654	Valid
	X1.5	0,677	0,1654	Valid
	X1.6	0,508	0,1654	Valid
	X1.7	0,674	0,1654	Valid
	X1.8	0,799	0,1654	Valid
	X1.9	0,731	0,1654	Valid
	X1.10	0,757	0,1654	Valid
<i>Financial Management Behaviour pengguna shopeepaylater mahasiswa di Kota Purwokerto</i>	X1.1	0,712	0,1654	Valid
	X1.2	0,791	0,1654	Valid
	X1.3	0,633	0,1654	Valid
	X1.4	0,720	0,1654	Valid
	X1.5	0,726	0,1654	Valid
	X1.6	0,735	0,1654	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa semua pertanyaan variabel survei yakni variabel *self control*, *financial socialization*, dan *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* mahasiswa Kota Purwokerto memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,1654). Dapat ditarik kesimpulan seluruh hasil penelitian dikatakan valid dan memenuhi kriteria aturan sistem pengukuran yang ada.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji kekonsistenan suatu pengukuran yang dilakukan secara berulang dan reliabel. Menurut Ghozali (2006) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan  $> 0,70$  dan tidak reliabel jika  $< 0,70$ . Hasil uji reliabilitas variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self Control</i>	0,837	$> 0,70$	Reliabel
<i>Financial Socialization</i>	0,849	$> 0,70$	Reliabel
<i>Financial Management Behaviour</i> pengguna <i>shopeepaylater</i> mahasiswa Kota Purwokerto	0,804	$> 0,70$	Reliabel

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel *self control* sebesar 0,837, variabel *financial socialization* sebesar 0,849, dan variabel *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* mahasiswa Kota Purwokerto sebesar 0,804. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari standar nilai *cronbach's alpha* yakni 0,70 atau  $r$  hitung  $> 0,70$ . Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian dapat diandalkan dan dipercaya untuk mendapatkan data yang konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa normal atau tidaknya distribusi pada suatu data. Suatu model regresi dikatakan baik jika data terdistribusi normal. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan uji *kolmogrov – smirnov*. Dengan beberapa ketentuan penilaian jika taraf signifikansi atau *asympt.sig* (2 tailed) memiliki nilai  $> 0,05$  maka data

memiliki nilai residual terdistribusi normal. Jika taraf signifikansi atau *asyp.sig* (2 tailed) < 0,05 maka data tidak memiliki nilai residual terdistribusi normal (Ma'sumah, 2019). Berikut hasil uji normalitas variabel penelitian :

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
-------------------------------------	-------------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi atau *Asymp.sig* (2 tailed) yang dihasilkan yakni 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat model regresi yaitu normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linear berganda (Ma'sumah,2019). Model regresi yang baik yakni yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Ma'sumah,2019). Beberapa kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian :

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Self Control	.697	1.434
	Financial	.697	1.434
	Socialization		

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 27, hasil output uji multikolinearitas yakni nilai tolerance variabel self control sebesar 0,697 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,434 < 10.

Sedangkan pada variabel *financial socialization* nilai *tolerance* sebesar  $0,697 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,434 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada kedua variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian pada residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Ma'sumah, 2019). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria pengujian heterokedastisitas menurut Ghozali (2018) yakni jika nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Jika nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,05$  maka model regresi mengandung adanya heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas penelitian ini :

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.124	.036
	Self Control	1.221	.225
	Financial Socialization	-.855	.394

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan perhitungan data primer melalui IBM SPSS 27 hasil output uji heterokedastisitas yakni nilai signifikansi variabel *self control* sebesar  $0,225 > 0,05$  maka artinya model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Pada variabel *financial socialization* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,394 > 0,05$  maka artinya model regresi juga tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Self Control* ( $X_1$ ) dan *Financial Socialization* ( $X_2$ ) terhadap *Financial Management Behaviour* pengguna layanan *shopeepaylater* kalangan mahasiswa ( $Y$ ).

Berikut merupakan persamaan dalam analisis regresi linear berganda (Machali, 2021: 202).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan sesuai penelitian :

$Y$  = *Financial Management Behaviour* Pengguna Layanan Shopee Paylater Kalangan Mahasiswa

$a$  = Nilai  $Y$  apabila  $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

$b_1$  = Koefisien Regresi dari *Self Control* (Variabel Independen)

$b_2$  = Koefisien Regresi dari *Financial Socialization* (Variabel Independen)

$X_1$  = *Self Control*

$X_2$  = *Financial Socialization*

$e$  = Standar Error

Berikut hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini :

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.372	.173
	SC	10.658	.000
	FS	2.301	.024

a. Dependent Variable: FMB

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antar variabel *self control* ( $X_1$ ) dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* mahasiswa Kota Purwokerto adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.089 + 0,600X_1 + 0,085X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai yang diperoleh dari bilangan konstanta bernilai positif sebesar 1.089. Hal ini bermakna apabila variabel *self control* ( $X_1$ ) dan *financial socialization* ( $X_2$ ) sama dengan 0 maka *financial management behaviour* ( $Y$ ) bernilai 1.089.

- b.  $\beta_1 = 0,600$  artinya nilai koefisien dari variabel self control (X1) bernilai positif terhadap *financial management behaviour* (Y). Sehingga setiap variabel *self control* (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan berarti *financial management behaviour* (Y) meningkat sebesar 0,600 satuan.
- c.  $\beta_2 = 0,085$  artinya nilai koefisien dari variabel *financial socialization* (X2) bernilai positif terhadap *financial management behaviour* (Y). Sehingga setiap variabel *financial socialization* (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan berarti *financial management behaviour* (Y) meningkat sebesar 0,085 satuan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen (Ma'sumah, 2019). Menurut Ghozali (2009) kriteria pengujian hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansiya sebesar  $\leq 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yakni jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left( \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) \\
 &= (0,05/2 ; 100 - 2 - 1) \\
 &= (0,025 ; 97)
 \end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 1,985$$

Keterangan :

$\alpha$  = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent (bebas)

Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini :

**Tabel 14.**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.372	.173
	SC	10.658	.000
	FS	2.301	.024

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, pengaruh variabel independen *self control* dan *financial socialization* terhadap variabel dependen *financial management behaviour* dengan uji T adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

Hasil  $t_{hitung}$  *self control* (X1) sebesar 10,658 sedangkan  $t_{tabel}$  nya sebesar 1,985 menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *lifestyle* (X1) terhadap *financial management behaviour* (Y) sebesar  $10,658 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya secara parsial *self control* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y).

2) Hipotesis 2

Hasil  $t_{hitung}$  *financial socialization* (X2) sebesar 2,301 sedangkan  $t_{tabel}$  nya sebesar 1,985 menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel *financial socialization* (X2) terhadap *financial management behaviour* (Y) sebesar  $2,301 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  yang artinya secara parsial *financial socialization* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama (Ma'sumah, 2019). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig \geq 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= \alpha ; (k ; n - k - 1) \\ &= 0,05 ; (2 ; 100 - 2 - 1) \\ &= 0,05 ; (2 ; 97) \\ &= 3,090 \end{aligned}$$

Berikut hasil uji F pada penelitian ini :

**Tabel 15.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	104.629	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Pada hasil statistik diatas, menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 104,269  $>$  3,090 ( $F_{tabel}$ ) serta nilai sig sebesar 0,000  $<$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang artinya terdapat hubungan secara simultan dan berpengaruh secara signifikan antara *self control* (X1) dan *financial socialization* (X2) terhadap *financial management behaviour* (Y).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilai  $R^2$  kecil maka berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2019).

**Tabel 16.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary	
Adjusted R Square	.677

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,683. Menurut teori yang berlaku jika nilai  $R^2$  mendekati angka nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jadi dapat diartikan variabel *self control* (X1) dan *financial socialization* (X2) memiliki pengaruh sebesar 68,3 % terhadap variabel *financial management behaviour* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 31,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Tabel 17.**  
**Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Moderate / Sedang
0,71-0,90	Kuat
0,91-0,99	Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber : Studio Statistika

Selain itu, berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa nilai koefisien  $R^2$  menunjukkan hubungan yang *moderate* / sedang antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  pada variabel *self control* (X1) dan *financial socialization* (X2) terhadap *financial management behaviour* sebesar 0,683 yang artinya berada pada kategori 0,41 – 0,70 yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat *moderate*/ sedang.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh *self control* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa Kota Purwokerto

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS 27 menjelaskan bahwa secara parsial *self control* (X1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y). Dari hasil perhitungan pada tabel 11 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $10,658 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya bahwa *self control* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa Kota Purwokerto.

Nilai  $t_{hitung}$  variabel *self control* lebih tinggi dibandingkan *financial socialization*. Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner, peneliti mengamati bahwa pengguna *shopeepaylater* mahasiswa di Kota Purwokerto memiliki tingkat *self control* yang dapat dikatakan baik. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab 2, *Self control* atau pengendalian diri yang terdapat pada seseorang dikatakan sangat berpengaruh dalam menentukan sikap seseorang ketika mengelola keuangannya. Hal tersebut bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi pemborosan dalam penggunaan keuangan (Marsela & Supriatna, 2019). Semakin baik kontrol diri yang dimiliki semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto rata – rata belum memiliki penghasilan yang tetap akan tetapi, tingkat pengendalian diri atau *self control* mereka terhadap keuangan baik yang artinya mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan lebih bijak, menghindari pembelian impulsif, serta dapat mengatur pengeluaran sesuai kemampuan finansial mereka. Selain itu, mahasiswa artinya tidak mudah melakukan utang khususnya dengan menggunakan fitur *shopeepaylater* hanya untuk membeli sesuatu yang tdiak sesuai dengan kebutuhan. Secara umum, hasil penyebaran kuesioner penelitian menunjukkan bahwa *self control* dianggap sebagai faktor yang sangat mempengaruhi responden saat ingin melakukan transaksi pada fitur *shopeepaylater*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Namira dan Sonja ((2022) dalam jurnal penelitiannya menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial management*

*behaviour*. Selain itu, penelitian dari Harfiahani (2022) juga mengemukakan bahwa *self control* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour*. Semakin baik *self control* maka akan semakin baik *financial management behaviour* pada seseorang.

## **2. Pengaruh *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.**

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS 27 menjelaskan bahwa secara parsial *financial socialization* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y). Dari hasil perhitungan pada tabel 11 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,301 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya bahwa *financial socialization* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa Kota Purwokerto (Y).

Nilai  $t_{hitung}$  variabel *financial socialization* lebih rendah dibandingkan *self control*. Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner penyebab nilai pengaruh *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* mahasiswa purwokerto rendah karena pengaruhnya lebih variatif yakni tidak semua mahasiswa mampu menerapkan apa yang sudah mereka pelajari atau terima terkait perilaku keuangan di lingkungan sekitar mereka. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada landasan teori bahwa lingkungan sosial yang dihadapi seseorang dikatakan mampu mempengaruhi cara mengasah kemampuan serta mengelola keuangan (Safitri & Kartawinata, 2020). Beberapa hal yang termasuk dalam *financial socialization* ini meliputi ketrampilan, pengetahuan, serta sikap finansial yang di dapatkan melalui berbagai keadaan. Mahasiswa purwokerto pengguna *shopeepaylater* pastinya mendapatkan beberapa hal tersebut dengan baik, hanya saja setiap mahasiswa memiliki penerapan yang berbeda – beda dalam praktek

langsung dengan *financial management behaviour* sehari – hari mereka khususnya ketika menggunakan fitur *shopeepaylater*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Annisa & Budi (2020) dalam jurnal penelitian menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial management behaviour*. Selain itu, penelitian dari Adella, dkk (2022) dalam jurnal penelitian menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *financial management behaviour*. Semakin baik *financial socialization* yang didapatkan oleh seseorang, semakin baik pula *financial management behaviour* yang dimiliki oleh seseorang.

### **3. Pengaruh *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.**

Hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS 27 menjelaskan bahwa secara simultan *self control* (X1) dan *financial socialization* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* (Y). Dari hasil perhitungan pada tabel 12 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $104,269 > 3,090$  ( $F_{tabel}$ ) serta nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya bahwa *self control* (X1) dan *financial socialization* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa Kota Purwokerto (Y).

Berdasarkan nilai adjusted R-square dari model regresi yang terbentuk dari penelitian ini adalah sebesar 0,683 atau 68,3 % yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 68,3 % sisanya 31,7 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel lain yang kemungkinan menjadi faktor penentu *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* yaitu *financial knowledge*, *lifestyle*, *financial attitude*, *financial experience*, dan literasi keuangan yang mana pada hal ini didasari penelitian terdahulu oleh Namira & Sonja (2022),

Anisa & Budi (2020), Vicky & Nadia (2021), dan Maghfiroh & Emilia (2023). Kemudian berada pada interval koefisien 0,41 – 0,70 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bersifat moderate / sedang dalam pengaruh *self control* dan *financial socialization* terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self control* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto. Dibuktikan dengan hasil uji T yaitu nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $10,658 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial socialization* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,301 > 1,984984$  ( $t_{tabel}$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_2$  diterima.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self control* dan *financial socialization* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pengguna *shopeepaylater* kalangan mahasiswa di Kota Purwokerto. Dibuktikan dengan hasil Uji F yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $104,269 > 3,090$  ( $F_{tabel}$ ) serta nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_3$  diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat saran kepada pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan perbaikan. Adapun saran – saran tersebut diantaranya yaitu :

1. Bagi mahasiswa pengguna *shopeepaylater*

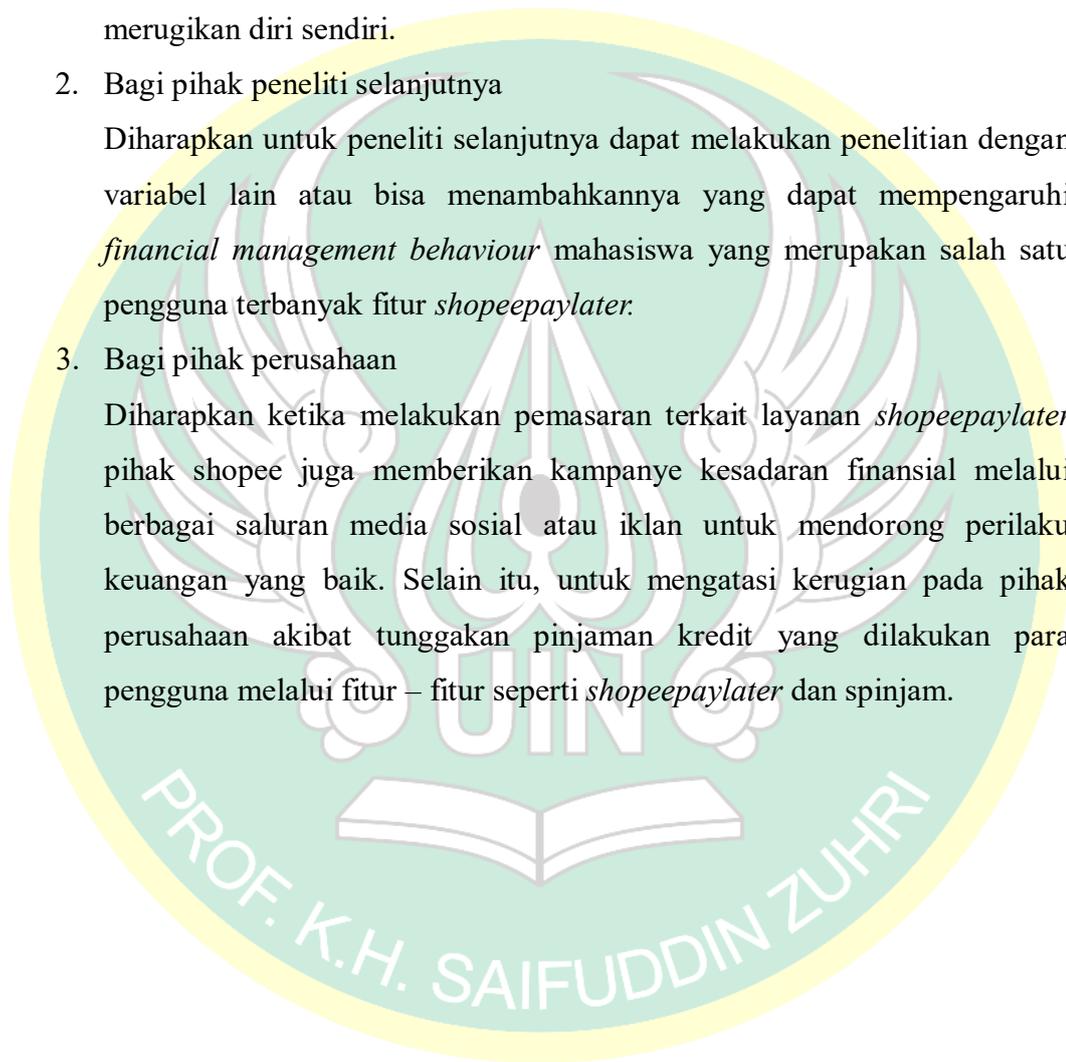
Diharapkan untuk dapat meningkatkan pengendalian diri serta berbagai ilmu, kemampuan atau skill dalam mengelola keuangan khususnya dalam menggunakan fitur *shopeepaylater*. Pertimbangkan banyak hal terlebih dahulu mengingat mahasiswa kebanyakan masih belum memiliki penghasilan yang tetap dari bekerja. Apabila tidak mempertimbangkan dengan baik maka akan terjadi berbagai dampak negatif yang bisa merugikan diri sendiri.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain atau bisa menambahkannya yang dapat mempengaruhi *financial management behaviour* mahasiswa yang merupakan salah satu pengguna terbanyak fitur *shopeepaylater*.

3. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan ketika melakukan pemasaran terkait layanan *shopeepaylater* pihak shopee juga memberikan kampanye kesadaran finansial melalui berbagai saluran media sosial atau iklan untuk mendorong perilaku keuangan yang baik. Selain itu, untuk mengatasi kerugian pada pihak perusahaan akibat tunggakan pinjaman kredit yang dilakukan para pengguna melalui fitur – fitur seperti *shopeepaylater* dan spinjam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus Of Control, And The Theory Of Planned Behavior 1. *Journal of applied social psychology*, 32(4), 665–683.
- Alfanada, N., Azib, A., & Setiyawan, S. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Bandung). Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, 7 (1). *Prosiding Manajemen ISSN, 2460*, 6545.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Aziz, F. A., Utami, H. T., & Wanojaleni, K. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 22–31.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224–239.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241–252.
- Hira, T. K., Sabri, M. F., & Loibl, C. (2013). Financial socialization's impact on investment orientation and household net worth. *International Journal of Consumer Studies*, 37(1), 29–35.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ....

- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65–69.
- Ma'sumah, S. (2019). *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian* (M. Khusni (ed.)). Penerbit Rizquna.
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kota Bekasi). *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 20(2), 142–149.
- Pernita. 2024. "Jumlah Pengguna Paylater didominasi Generasi Millennial, Kedua Gen Z" diakses 19 Maret 2024 dari <https://finansial.bisnis.com/read/20240307/563/1747389/jumlah-pengguna-paylater-didominasi-generasi-milenial-kedua-gen-z>, 2024, diakses Pukul 10.00
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
- Radianto, W. D., & Suryanto, A. (2023). Analysis Of The Benefits Of Financial Technology And Financial Socialization Towards Financial Behavior In Students In Surabaya Post Pandemic With Financial Literacy As The Intervening Variable. *Business and Finance Journal*, 8(1), 30–47.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 157–170.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater TERHADAP perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57.
- Sholikha, A. F. (2021). Factors that Influence the Seafaring Households Financial Management in Jatibogor Village, Suradadi District, Tegal Regency. *Ijtima'iyya: Journal of Muslim Society Research*, 6(1), 1–14.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132.
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace dengan Theory Planned Behaviour dan Product Knowledge sebagai Variabel Moderasi dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20.

- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Tamba, D. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa Fe-Unika Santo Thomas Su). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 119–145.
- Triyan,P. 2023. “Gen Z Suka Pakai Fitur Paylater, Ini Platform yang Paling Disukai” diakses 18 Maret 2024 dari <https://www.idntimes.com/business/economy/triyan-pangastuti/gen-z-suka-pakai-fitur-paylater-ini-platform-yang-paling-disukai> , 2023, diakses Pukul 10.00



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. Wawancara dengan beberapa pengguna fitur *shopeepaylater*

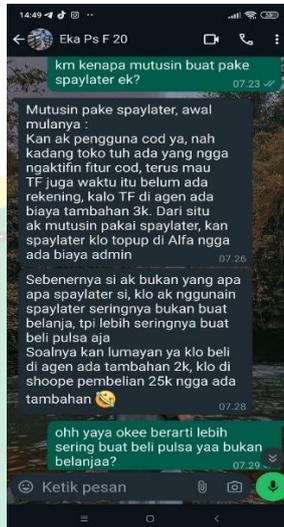
###### a. Sekar Alya Rahmadhani mahasiswa Universitas Harapan Bangsa



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : karena fiturnya sangat menarik dan memudahkan bagi aku mahasiswa khususnya ketika ingin membeli sesuatu barang tetapi belum ada uang saat itu juga
2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : lumayan sering, pas lagi pengen beli sesuatu entah kebutuhan atau keinginan tapi belum ada uangnya
3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?  
Jawaban : barang – barang pribadi sii tapi kayanya paling sering skincare
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?  
Jawaban : pernahh
5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?  
Jawaban : ngerasainn dampak negatif sebenarnya kaya kita kan gatau di bulan selanjutnya bakal ada uang apa ngga tapi Alhamdulillah seringnya

sii ada karena dikasih bulanan sm kakak tapi kalo pas lagi gaada yaa itu jadi harus minjem, untung ke ibu sendiri

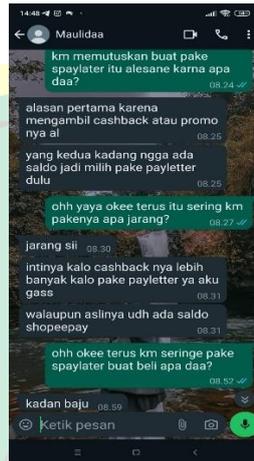
b. Eka Dwi Lestari mahasiswa UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : Kan aku pengguna cod ya, nah kadang toko tuh ada yang ngga ngaktifin fitur cod, terus mau TF juga waktu itu belum ada rekening, kalo TF di agen ada biaya tambahan 3k. Dari situ aku mutusin pakai spaylater, kan spaylater kalo topup di Alfa ngga ada biaya admin
2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : jarang soale ya itu balik lagi bukan buat belanja ini itu
3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?  
Jawaban : Sebenarnya si aku bukan yang apa apa spaylater si, kalo aku nggunain spaylater seringnya bukan buat belanja, tapi lebih seringnya buat beli pulsa aja. Soalnya kan lumayan ya kalo beli di agen ada tambahan 2k, kalo di shopee pembelian 25k ngga ada tambahan
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?  
Jawaban : Kalau ngerekomendasiin si aku ngga pernah ya Al, soalnya aku mikir pasti pengguna shopee hampir semuanya itu tau spaylater
5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?  
Jawaban : Ini tergantung orang nya ya, kalo aku banyaknya positif Al

Kaya contoh pakai spaylater admin kecil dibanding dengan metode pembayaran yang lain. Kalo negatifnya belum terlalu merasakan si (kaya contoh belanja yang boros karena adanya spaylater)

c. Maulida Fatimatuzzahro mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : alasan pertama karena mengambil cashback atau promo nya yang kedua kadang ngga ada saldo jadi milih pake spaylater dulu
2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : jarang sii tapi kalo ada promo cashback spaylater ya aku pake itu walaupun udah ada saldo shopeepaynya.
3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?  
Jawaban : kadang baju kadang skincare
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?  
Jawaban : pernah
5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?  
Jawaban : positifnya jadi lebih hemat karena dapet cashback, negatifnya kayane alhamdulillah ngga ada al

d. Rasya Juang mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?

Jawaban : awal mutusin buat pake tuh karena kalo di itung - itung potongan/diskonnya masih worth it ketimbang bayar pake cash

2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?

Jawaban : sejauh ini baru 3 barang yang aku transaksiin pake spaylater yang pertama karena diskonnya, yang kedua ku pakein spaylater karena dapet cashbacknya sampe hampir 50k sendiri dari harga normalnya, yang ketiga tuh karena setelah di itung” lebih worth it bayar pake spaylater

3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?

Jawaban : untuk beli alat – alat keperluan bisnis, aku gunain untuk menunjang bisnisku, karena dengan selisih 25k aku bisa manfaatin uang cash sisanya untuk aku beliin part atau hal” lain terlebih dahulu

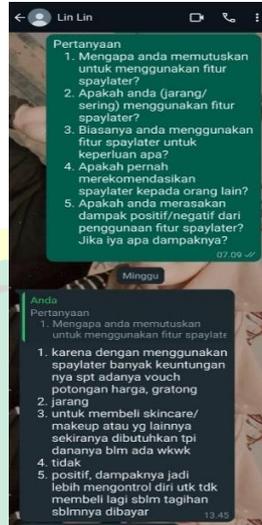
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?

Jawaban : aku pernah nyaranin orang untuk pake, karena menurutku pake spaylater bukan untuk bayar barang yang produktif itu sesuatu yang sayang jika di lakukan, apalagi pake spaylater untuk produk” seperti pakaian atau barang” yang nilai nya gampang menyusut

5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?

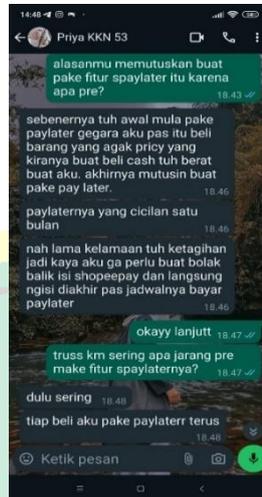
Jawaban : sampai saat ini lebih dampak yang aku rasain lebih ke arah positif sih, mungkin karena penggunaannya juga untuk hal” yang produktif.

- e. Lina Rizqi Amelia mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : karena dengan menggunakan spaylater banyak keuntungannya seperti adanya voucher potongan harga, gratong (gratis ongkir)
2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : jarang
3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?  
Jawaban : untuk membeli skincare/makeup atau yg lainnya sekiranya dibutuhkan tapi dananya belum ada
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?  
Jawaban : tidak
5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?  
Jawaban : positif, dampaknya jadi lebih mengontrol diri utk tdk membeli lagi sbml tagihan sblnnya dibayar

- f. Priya Cantika mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto



1. Mengapa anda memutuskan untuk menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : awal mula pake paylater gegara aku pas itu beli barang yang agak pricy yang kiranya buat beli cash tuh berat buat aku. akhirnya mutusin buat pake pay later. Paylaternya yang cicilan satu bulan nah lama kelamaan tuh ketagihan jadi kaya aku ga perlu buat bolak balik isi shopeepay dan langsung ngisi diakhir pas jadwalnya bayar paylater.
2. Apakah anda (jarang/sering) menggunakan fitur *shopeepaylater*?  
Jawaban : dulu sering, tapi karna sekarang akunku ditangguhkan jadinya udah ga pernah lagi. Ditangguhkannya itu karena temenku pernah minjem pake akunku terus bayarnya mulur.
3. Biasanya anda menggunakan fitur *shopeepaylater* untuk keperluan apa?  
Jawaban : lebih buat keperluan pribadisemua tapi paling sering baju sama sepatu
4. Apakah pernah merekomendasikan *shopeepaylater* kepada orang lain?  
Jawaban : pernah ke kakak sendiri dan akhirnya dia pake juga tapi pas lagi kepepet doang.
5. Apakah anda merasakan dampak positif/negatif dari penggunaan fitur *shopeepaylater*? Jika iya apa dampaknya?  
Jawaban : positifnya ya kita bisa menghemat tenaga dan tentunya juga kita bisa memenuhi kebutuhan terlebih dahulu sebelum ada uangnya.

negatifnya tuh jadi ketagihan dan ternyata catatannya tuh keluar di rekening kita ya, apa namanya itu yang di bank dan ternyata bisa berpengaruh buruk ke nantinya kita susah ya kalo misal mau lamar kerja soalnya ada beberapa company yang check gitu kan ya.



## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* PENGGUNA  
*SHOPEEPAYLATER* KALANGAN MAHASISWA DI KOTA  
PURWOKERTO**

---

Kepada Yth.

Saudara/I Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Citra Alya Ayunissa (2017202282) Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saya sedang melakukan penelitian untuk kepentingan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) dengan judul skripsi **“Pengaruh Self Control dan Financial Socialization terhadap Financial Management Behaviour Pengguna ShopeePAYLATER Kalangan Mahasiswa di Kota Purwokerto”**. Kualitas penelitian ini sangat tergantung dengan pengisian angket yang saudara/i berikan, untuk itu saya mengharapkan kejujuran dari saudara/i dalam pengisian kuesioner. Seluruh jawaban yang diberikan juga akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik saudara/i mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Hormat Saya

Penulis

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH *SELF CONTROL* DAN *FINANCIAL SOCIALIZATION***  
**TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* PENGGUNA**  
***SHOPEEPAYLATER* KALANGAN MAHASISWA DI KOTA**  
**PURWOKERTO**

---

**A. Profil Responden :**

Nama Lengkap :

Perguruan Tinggi :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendapatan/Uang saku perbulan :

- a. < Rp. 1.000.000
- b. Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000
- c. Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
- d. > Rp. 2.000.000

Saya juga memperoleh tambahan pendapatan dari bisnis, bekerja/part time?

- a. Ya
- b. Tidak

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah pernyataan terlebih dahulu dengan cermat. Berilah tanda centang pada salah satu kolom pilihan untuk mengetahui seberapa jauh mengenai pernyataan yang tersedia. Kriteria pilihan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor 1)

S : Setuju (Skor 2)

N : Netral / Ragu – ragu (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 4)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 5)

### 1. *Self Control*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dari sikap impulsif atau membeli barang yang tidak perlu terutama saat terjadi penawaran atau diskon yang menarik					
2.	Saya cenderung memikirkan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan finansial					
3.	Saya cenderung menghindari utang yang tidak perlu dan berusaha mengelola utang dengan bijak					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk menunda keputusan pembelian saya hingga benar – benar membutuhkannya					
5.	Saya sering berkonsultasi dengan orang terdekat sebelum mengambil keputusan keuangan yang besar atau cukup beresiko					
6.	Saya mampu menahan diri dari penggunaan fasilitas pinjaman yang disediakan oleh e-commerce tertentu untuk membeli suatu barang					
7.	Saya cenderung lebih memilih menahan diri daripada harus meminjam untuk membeli sesuatu					

## 2. *Financial Socialization*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Keluarga saya memiliki pemahaman cara mengatur keuangan dengan baik					
2.	Saya merasa sikap keluarga dalam mengelola keuangan menurun pada diri sendiri					
3.	Keluarga turut andil dalam pengambilan keputusan keuangan yang saya pilih					
4.	Saya sering berbicara masalah keuangan dan meminta saran keuangan dengan teman sebaya					
5.	Saya sering terpengaruh dengan gaya pengeluaran keuangan teman sebaya yang boros					
6.	Saya senang mengikuti pola perilaku keuangan positif yang dilakukan teman sebaya seperti menabung, investasi, dll					
7.	Saya sering mengakses informasi keuangan dari media seperti program televisi, media sosial, dan situs web keuangan					
8.	Saya sering mengambil keputusan keuangan berdasarkan informasi keuangan yang diperoleh melalui berbagai jenis media					
9.	Saya sering melakukan tindakan finansial saat melihat iklan atau trend tertentu di media					
10.	Informasi dari suatu media seringkali mengubah keputusan keuangan yang telah saya pilih					

### 3. *Financial Management Behaviour*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya cenderung membandingkan harga sebelum membeli produk/jasa untuk mendapatkan harga terbaik					
2.	Saya cenderung mencari cara untuk menghemat dalam pengeluaran seperti memanfaatkan diskon atau penawaran khusus					
3.	Saya memiliki kebiasaan menyusun laporan arus kas pribadi untuk memantau perubahan dalam keuangan saya					
4.	Saya lebih baik menabung/investasi terlebih dahulu untuk mendapatkan hal yang saya inginkan daripada harus meminjam					
5.	Saya memiliki kebiasaan mengukur kemampuan finansial terlebih dahulu sebelum berhutang					
6.	Saya cenderung lebih menghindari utang untuk keperluan konsumtif					

### Lampiran 3. Data Responden

#### DATA RESPONDEN

NO	Nama Lengkap	JK	Usia	Status	Penghasilan/perbulan (Rp)	Perguruan Tinggi	Bekerja/Part Time
1	Citra Alya Ayunissa	P	21	Mahasiswa	< 1000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
2	Priyacantika Nur Mudrikatun Ni'mah	P	20	Mahasiswa	< 1000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
3	Fayza Itsna	P	21	Mahasiswa	< 1000.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
4	Restu Meisya	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
5	Dewi	P	20	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
6	Fajar	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Ya
7.	Gebi Emada Turnip	P	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
8	Lina Rizqi Amelia	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
9	Sekar Alya Rahmadhani	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Harapan Bangsa	Tidak
10	Intan Ayu	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
11	Nadya Zahira Shafa	P	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
12	Eko Dharmesta Sidhi	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
13	Lesta Sri Novi Nurmaeni	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	Tidak
14	Rasya Juang	L	23	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Ya
15	Intan Septiani	P	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
16	Arum Reni Pratama	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
17	Afif Fauzan	L	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Wijayakusuma	Tidak

18	Nur Fajar	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Amikom	Tidak
19	Al Latif Ramadhan	L	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Ya
20	Latifa Nusrotin	P	20	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Amikom	Tidak
21	Irfan Nur Fauzi	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
22	Bintang Satria Budi Aji	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
23	Prili Mar'atun Solihah	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
24	Salasatun Dimas Nur Alam	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Nadhlatul Ulama	Tidak
25	Ajie	L	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Nadhlatul Ulama	Ya
26	Andiska Arga Rotama	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Tidak
27	Fathi Abdul Ghoni	L	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
28	Aline Latifatushifa Maghfiroh	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
29	Riani Dwi Septiani	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
30	Chandra Arif Panggalih	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Tidak
31	Afia Anjelia	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Tidak
32	Diah Tri Lutfianti	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
33	Diah Dwi Puspita	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
34	Faris Firmanudin	L	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman	Ya
35	Nurul	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
36	Nanda	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Harapan Bangsa	Ya
37	Ganjar Putra	L	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
38	Arief Aldiansyah	L	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman	Tidak
39	Galih Enstein	L	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Ya

40	Hari Sabar Kwatno	L	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
41	Stevia	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
42	Muna	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Tidak
43	Annisa Nur Rufaida	P	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Tidak
44	Irfan	L	19	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Harapan Bangsa	Ya
45	Zahra	P	19	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Tidak
46	Dilla Amalia Puspitasari	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
47	Ariq Izdihar Rinardi	L	21	Mahasiswa	> 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
48	Yoga Dwi	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
49	Latifah Choirunnisa	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
50	Dede Rahmawati	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UNU Purwokerto	Ya
51	Istifaiyatul Awaliyah	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
52	Muhammad Mustangin	L	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
53	Arif Himawan A	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
54	Reka Agustin	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
55	Mohamad Faiz Zuhry	L	22	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
56	Septian	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
57	Maulida	P	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
58	Anjani Poppy Berliana	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Tidak
59	Mualimatuzzahra	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
60	Respatiningtyas Amadea Danfi Putranti	P	21	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
61	Lusiyana sari	L	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak

62	Sofiyatun Mubarakah	P	21	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
63	Intan Rakhma	P	22	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
64	Kiki Amalia	P	20	Mahasiswa	> 2.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
65	Arya Gardapati	L	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
66	Rafael Dirgantara	L	20	Mahasiswa	> 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
67	Andini Farayasmine	P	20	Mahasiswa	> 2.000.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Ya
68	Zayyan Al-Abbasy	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
69	Bima Aji Fahrezi	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
70	Cindy Inka Rahmadhea	P	19	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Tidak
71	Daniel Immanuel	L	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Harapan Bangsa	Ya
72	Emilia Cahya Zeannisa	P	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Tidak
73	Nabil Rasfadillah	P	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
74	Meisya Cantika	P	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Tidak
75	Ayna Anisyah	P	22	Mahasiswa	> 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
76	Hanifah Zhalsabillah	P	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
77	Muhammad Hafidzul Ulum	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
78	Gladys Almahyra	P	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
79	Galih Elfaruq	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
80	Syera Jihani	P	19	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Tidak
81	Rafi Arshan Alfarizi	L	22	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya

82	Reynan Danuarta	L	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Ya
83	Salma Anastasya	P	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
84	Given Yetjantha	L	23	Mahasiswa	> 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
85	Rahmiya Keyla	P	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Tidak
86	Hetuwa Iraga	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
87	Sir Vimai	P	22	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Ya
88	Deya Aleya	P	20	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
89	Gilang Andre	L	20	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
90	Azam Saiful	L	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
91	Adrian Akbar	L	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
92	Jagad Raya	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
93	Andre Yulian	L	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
94	Aminoto Sutandi	L	20	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
95	Bintang Genta	L	19	Mahasiswa	1.000.000 – 1.500.000	UIN SAIZU Purwokerto	Ya
96	Alam Tohir	L	23	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Ya
97	Heri Wahyu	L	20	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Ya
98	Zainuddin Syaiful	L	19	Mahasiswa	< 1.000.000	UIN SAIZU Purwokerto	Tidak
99	Damian Santosa	L	19	Mahasiswa	1.500.000 – 2.000.000	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Ya
100	Yeta Anid	P	19	Mahasiswa	< 1.000.000	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	Tidak

**Lampiran 4. Data Pengujian**

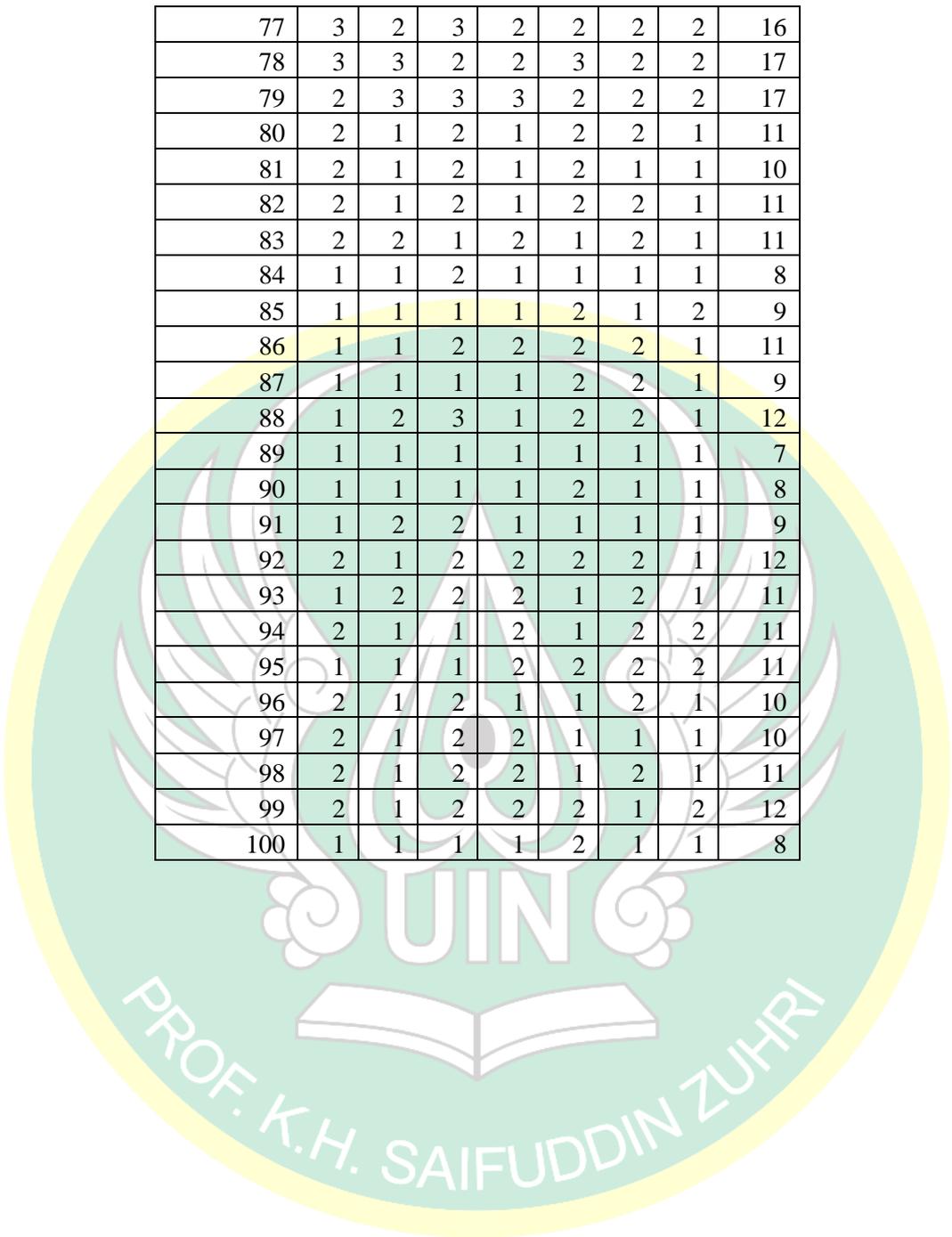
**DATA PENGUJIAN**

**A. Self Control**

Responden	<i>Self Control (X1)</i>							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	1	4	1	4	1	3	20
2	1	1	1	2	4	2	4	17
3	1	1	1	1	1	1	1	7
4	1	1	1	1	1	1	1	7
5	2	1	1	1	2	1	2	10
6	2	2	2	2	2	2	1	13
7	1	1	1	1	4	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	7
9	2	2	2	2	3	2	4	17
10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	3	3	2	2	1	2	2	15
12	2	2	2	2	3	2	2	15
13	1	3	2	3	4	2	2	17
14	1	1	2	1	2	2	2	11
15	3	2	1	2	2	2	1	13
16	1	1	1	1	2	1	1	8
17	2	2	2	2	2	3	2	15
18	2	2	2	1	3	2	1	13
19	1	1	1	1	2	1	1	8
20	2	3	1	2	2	2	4	16
21	2	2	2	2	3	2	2	15
22	2	3	1	2	1	1	1	11
23	2	2	2	2	2	2	2	14
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	2	1	2	2	2	3	2	14
26	1	1	1	1	1	1	1	7
27	2	1	2	1	3	1	1	11
28	1	1	1	1	1	1	1	7
29	3	1	1	1	1	1	1	9
30	2	2	1	2	1	1	3	12
31	4	2	1	2	2	1	1	13
32	3	2	3	2	2	1	1	14
33	2	1	1	1	3	1	4	13
34	2	4	1	1	2	1	1	12

35	2	1	1	2	3	1	1	11
36	1	1	1	1	1	1	1	7
37	1	1	2	1	2	1	1	9
38	1	2	1	3	3	1	1	12
39	4	2	1	3	4	4	1	19
40	1	1	1	2	2	2	1	10
41	4	2	2	2	2	2	2	16
42	3	3	1	1	3	1	1	13
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	3	3	1	2	4	1	1	15
45	2	1	1	1	2	1	1	9
46	3	2	2	2	2	2	1	14
47	2	1	1	1	1	1	1	8
48	1	1	2	2	2	2	2	12
49	2	2	1	2	2	2	1	12
50	2	2	1	3	2	2	2	14
51	2	2	2	2	3	2	2	15
52	2	2	2	3	3	3	3	18
53	1	1	1	2	1	1	2	9
54	1	2	1	1	1	1	2	9
55	1	2	1	4	5	1	3	17
56	3	2	1	2	5	1	1	15
57	3	2	3	2	2	3	3	18
58	2	1	1	3	2	1	1	11
59	3	2	2	2	3	1	2	15
60	1	1	1	1	3	1	1	9
61	3	4	3	3	4	2	2	21
62	2	2	1	3	3	1	1	13
63	3	2	2	2	1	3	3	16
64	2	2	2	2	2	2	1	13
65	4	3	3	4	3	4	4	25
66	4	4	3	4	4	4	3	26
67	4	3	4	3	4	3	3	24
68	4	3	4	3	4	4	4	26
69	2	1	1	2	1	2	1	10
70	2	2	1	1	1	1	2	10
71	2	2	1	2	1	2	1	11
72	3	3	2	3	2	2	2	17
73	3	2	3	2	3	2	2	17
74	3	3	2	2	2	2	2	16
75	3	3	2	3	2	3	2	18
76	2	3	2	3	2	2	2	16

77	3	2	3	2	2	2	2	16
78	3	3	2	2	3	2	2	17
79	2	3	3	3	2	2	2	17
80	2	1	2	1	2	2	1	11
81	2	1	2	1	2	1	1	10
82	2	1	2	1	2	2	1	11
83	2	2	1	2	1	2	1	11
84	1	1	2	1	1	1	1	8
85	1	1	1	1	2	1	2	9
86	1	1	2	2	2	2	1	11
87	1	1	1	1	2	2	1	9
88	1	2	3	1	2	2	1	12
89	1	1	1	1	1	1	1	7
90	1	1	1	1	2	1	1	8
91	1	2	2	1	1	1	1	9
92	2	1	2	2	2	2	1	12
93	1	2	2	2	1	2	1	11
94	2	1	1	2	1	2	2	11
95	1	1	1	2	2	2	2	11
96	2	1	2	1	1	2	1	10
97	2	1	2	2	1	1	1	10
98	2	1	2	2	1	2	1	11
99	2	1	2	2	2	1	2	12
100	1	1	1	1	2	1	1	8

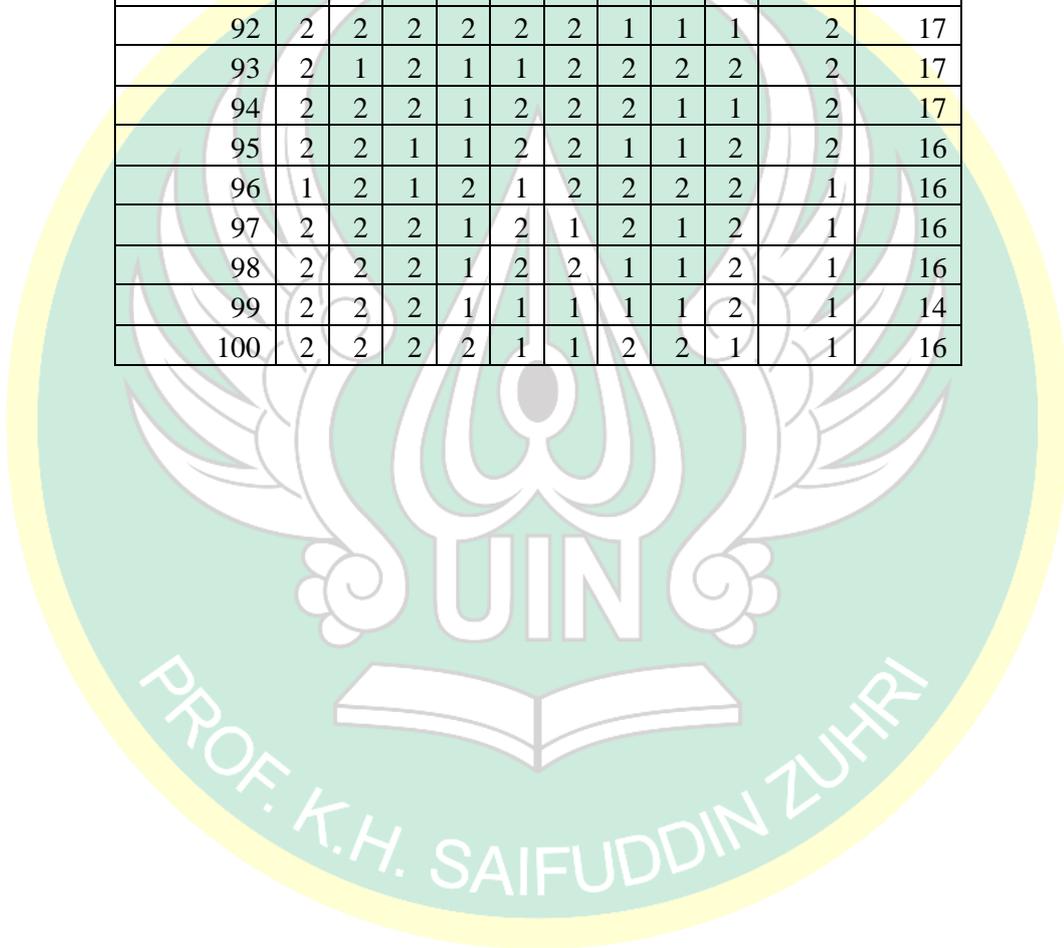


**B. Financial Socialization**

Responden	<i>Financial Socialization (X2)</i>										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	1	3	4	1	4	2	3	1	2	24
2	1	2	5	2	1	1	5	5	2	3	27
3	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	26
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	3	2	4	1	4	1	2	2	4	3	26
6	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	22
7	2	1	4	5	5	2	4	4	5	4	36
8	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	19
9	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	28
10	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	20
11	3	3	5	1	4	2	2	3	3	3	29
12	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	27
13	4	4	5	5	2	1	1	1	1	1	25
14	2	2	4	3	4	2	1	2	3	3	26
15	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	29
16	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	19
17	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	32
18	2	2	4	3	5	1	2	2	4	3	28
19	2	2	3	3	5	3	5	5	5	5	38
20	1	3	2	3	4	2	2	2	3	2	24
21	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	32
22	1	2	3	4	4	1	3	3	2	2	25
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	24
25	2	2	4	2	4	2	1	2	3	4	26
26	1	1	2	3	5	1	2	3	2	3	23
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
28	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	22
29	1	2	3	2	3	1	4	1	5	3	25
30	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	28
31	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	35
32	2	2	3	3	2	3	3	3	5	3	29
33	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	22
34	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	22
35	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	21
36	1	1	1	3	5	1	3	3	3	4	25
37	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	29
38	1	2	3	5	5	2	1	2	3	3	27

39	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	32
40	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	20
41	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	34
42	1	3	4	4	3	1	3	3	3	3	28
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	29
45	2	3	2	3	5	1	1	2	3	4	26
46	1	1	2	4	5	2	1	1	1	1	19
47	1	4	1	1	5	1	2	2	3	2	22
48	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	24
49	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	33
50	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30
51	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	28
52	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
53	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	21
54	4	1	2	1	2	1	1	1	4	2	19
55	2	1	1	5	3	2	3	2	3	2	24
56	2	3	4	4	4	1	2	3	2	4	29
57	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25
58	1	1	2	3	4	2	2	2	4	3	24
59	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	29
60	2	3	4	3	5	3	4	4	4	3	35
61	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	25
62	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	28
63	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	28
64	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18
65	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
66	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35
67	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15
70	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	14
71	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	16
72	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
73	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25
74	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
75	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
76	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	25
77	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
78	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	24
79	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25
80	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	15

81	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	16
82	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	16
83	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	15
84	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	13
85	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	15
86	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12
87	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	15
88	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17
89	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	14
90	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	12
91	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	15
92	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	17
93	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	17
94	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	17
95	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16
96	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	16
97	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	16
98	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	16
99	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	14
100	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	16

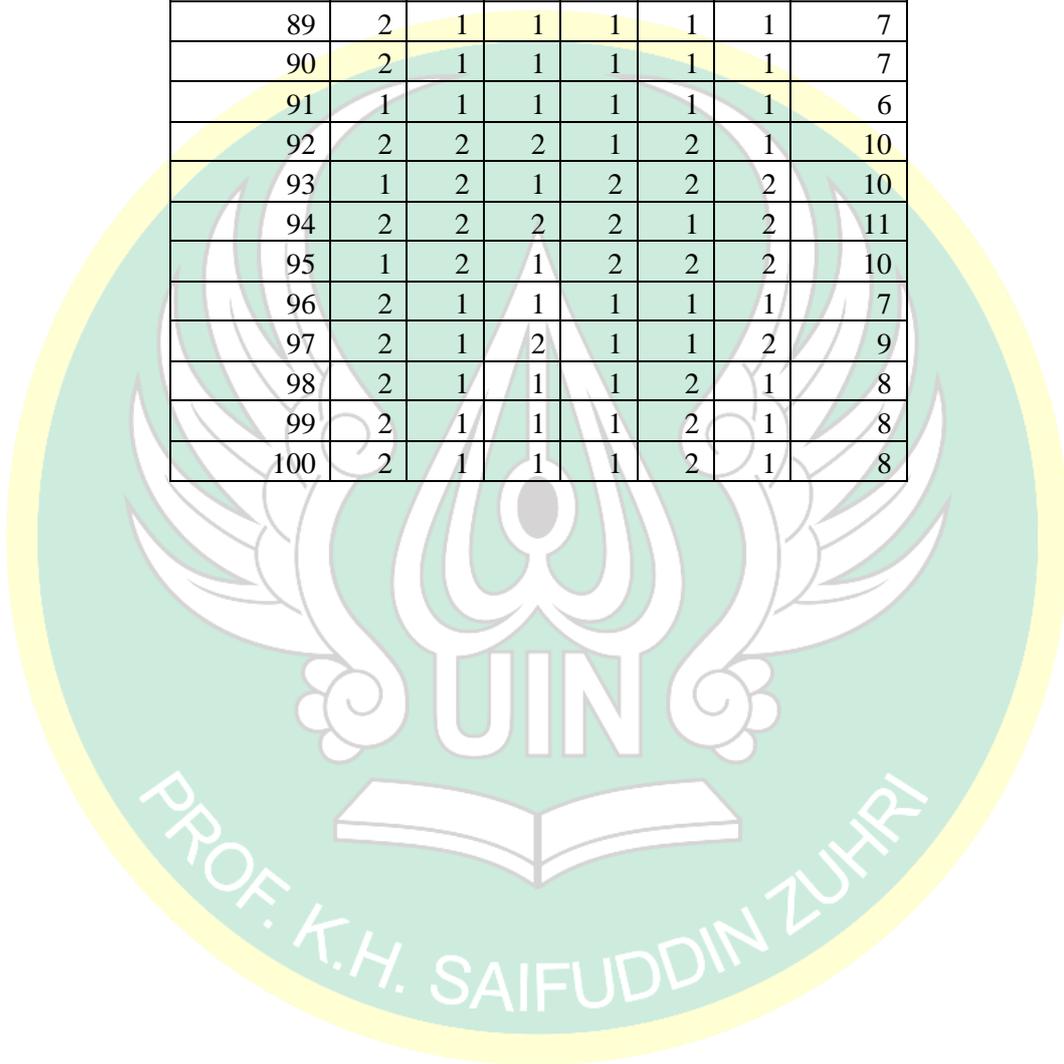


**C. Financial Management Behaviour**

Responden	Financial Management Behaviour (Y)						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	2	2	2	2	12
2	1	1	1	3	1	3	10
3	1	1	1	1	1	1	6
4	1	1	1	1	1	1	6
5	1	2	2	1	2	1	9
6	2	2	3	2	2	1	12
7	1	1	2	1	1	1	7
8	1	1	3	2	2	2	11
9	1	2	4	3	2	2	14
10	1	1	2	2	2	2	10
11	1	1	3	2	2	2	11
12	2	2	3	2	2	2	13
13	1	1	3	2	3	2	12
14	1	1	1	2	1	1	7
15	1	1	3	1	2	2	7
16	1	1	1	1	1	1	6
17	2	2	3	3	2	2	14
18	1	1	3	2	2	2	11
19	1	1	5	2	5	1	15
20	1	2	3	2	2	1	11
21	2	2	3	2	2	1	12
22	1	2	1	1	1	1	7
23	2	2	2	2	2	2	12
24	1	1	1	2	2	2	9
25	1	1	3	1	1	2	9
26	1	1	3	1	1	1	8
27	1	1	4	1	3	2	12
28	1	1	1	1	1	1	6
29	1	1	1	1	1	1	6
30	2	2	3	1	2	1	11
31	1	1	3	1	1	1	8
32	1	1	3	2	3	1	11
33	1	1	4	1	2	1	10
34	3	2	4	2	3	1	15
35	1	1	4	2	2	1	11
36	1	1	1	3	1	1	8
37	1	1	3	1	1	1	8
38	1	1	2	3	1	1	9

39	2	2	3	1	2	3	13
40	1	1	4	1	1	1	9
41	3	3	4	2	3	2	17
42	1	1	3	1	1	1	8
43	3	3	3	3	3	3	18
44	2	3	3	2	2	1	13
45	1	1	2	2	1	1	8
46	1	1	2	2	1	1	8
47	1	1	1	1	1	1	6
48	1	2	2	2	2	1	10
49	2	2	4	1	2	1	12
50	1	3	3	2	2	2	13
51	2	2	2	2	2	2	12
52	3	3	3	3	3	3	18
53	1	2	2	2	1	2	10
54	1	1	2	2	1	1	8
55	1	1	2	3	2	1	10
56	1	1	2	3	2	1	10
57	1	2	2	3	2	2	12
58	1	1	1	1	2	1	7
59	2	3	3	2	2	2	14
60	1	3	4	2	1	1	12
61	1	1	4	3	2	2	13
62	1	1	3	1	1	3	10
63	1	1	4	2	1	2	11
64	2	2	1	2	2	2	11
65	3	4	4	3	3	4	21
66	3	4	4	3	3	4	21
67	4	3	4	4	3	4	22
68	4	4	3	4	3	4	22
69	2	2	1	2	2	1	10
70	2	1	2	1	2	2	10
71	1	2	2	2	1	2	10
72	3	2	3	2	3	2	15
73	2	3	2	2	2	2	13
74	2	2	3	2	3	3	15
75	2	2	3	3	2	3	15
76	3	3	2	3	2	2	15
77	2	3	2	3	2	2	14
78	3	2	2	2	2	3	14
79	3	3	2	3	2	2	15
80	2	1	2	1	2	1	9

81	2	1	2	2	2	1	10
82	2	2	1	1	2	1	9
83	2	1	2	1	2	2	10
84	2	1	1	1	1	2	8
85	1	2	1	1	2	1	8
86	2	1	1	1	1	2	8
87	1	1	1	1	1	2	7
88	1	2	1	2	2	1	9
89	2	1	1	1	1	1	7
90	2	1	1	1	1	1	7
91	1	1	1	1	1	1	6
92	2	2	2	1	2	1	10
93	1	2	1	2	2	2	10
94	2	2	2	2	1	2	11
95	1	2	1	2	2	2	10
96	2	1	1	1	1	1	7
97	2	1	2	1	1	2	9
98	2	1	1	1	2	1	8
99	2	1	1	1	2	1	8
100	2	1	1	1	2	1	8



## Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

### HASIL UJI VALIDITAS

#### A. Self Control

		Correlations							
		SC_1	SC_2	SC_3	SC_4	SC_5	SC_6	SC_7	SC_TOTAL
SC_1	Pearson Correlation	1	.536**	.533**	.437**	.374**	.474**	.352**	.744**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	####	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_2	Pearson Correlation	.536**	1	.392**	.598**	.359**	.446**	.358**	.719**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	####	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_3	Pearson Correlation	.533**	.392**	1	.350**	.311**	.547**	.410**	.693**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		####	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_4	Pearson Correlation	.437**	.598**	.350**	1	.450**	.599**	.453**	.760**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_5	Pearson Correlation	.374**	.359**	.311**	.450**	1	.264**	.380**	.659**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	####		0.008	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_6	Pearson Correlation	.474**	.446**	.547**	.599**	.264**	1	.480**	.737**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	####	0.008		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_7	Pearson Correlation	.352**	.358**	.410**	.453**	.380**	.480**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	####	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SC_TOTAL	Pearson Correlation	.744**	.719**	.693**	.760**	.659**	.737**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	####	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



FS_TOT AL	Pearson Correlati on	.37 6**	.56 4**	.681 **	.689 **	.677 **	.508 **	.674 **	.79 9**	.731 **	.757* .	1
	Sig. (2- tailed)	### #	### #	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	### #	0.00 0	0.00 0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Financial Management Behaviour

		Correlations						
		FMB_1	FMB_2	FMB_3	FMB_4	FMB_5	FMB_6	FMB_TOTAL
FMB_1	Pearson Correlation	1	.648**	0.176	.365**	.465**	.531**	.712**
	Sig. (2- tailed)		0.000	0.080	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_2	Pearson Correlation	.648**	1	.298**	.545**	.448**	.536**	.791**
	Sig. (2- tailed)	0.000		0.003	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_3	Pearson Correlation	0.176	.298**	1	.297**	.498**	.300**	.633**
	Sig. (2- tailed)	0.080	0.003		0.003	0.000	0.002	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_4	Pearson Correlation	.365**	.545**	.297**	1	.409**	.526**	.720**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.003		0.000	0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_5	Pearson Correlation	.465**	.448**	.498**	.409**	1	.373**	.726**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_6	Pearson Correlation	.531**	.536**	.300**	.526**	.373**	1	.735**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
FMB_TOTAL	Pearson Correlation	.712**	.791**	.633**	.720**	.726**	.735**	1
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

### HASIL UJI RELIABILITAS

#### *A. Self Control*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.837	.843	7

#### *B. Financial Socialization*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.846	10

#### *C. Financial Management Behaviour*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.818	6

## Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.00774847
Most Extreme Differences	Absolute		.057
	Positive		.057
	Negative		-.053
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.585
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.572
		Upper Bound	.597
a. Test Distribution is Normal			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

#### B. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.089	.794		1.372	.173		
	Self Control	.600	.056	.729	10.658	.000	.697	1.434
	Financial Socialization	.085	.037	.158	2.301	.024	.697	1.434

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

### C. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.001		2.124	.036
	Self Control	.034	.028	.181	1.221	.225
	Financial Socialization	-1.013E	.000	-.127	-.855	.394

a. Dependent Variable: Abs\_RES



## Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, Uji R<sup>2</sup>

### 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.794		1.372	.173
	SC	.600	.056	.729	10.658	.000
	FS	.085	.037	.158	2.301	.024

a. Dependent Variable: FMB

### 2. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.089	.794		1.372	.173
	SC	.600	.056	.729	10.658	.000
	FS	.085	.037	.158	2.301	.024

a. Dependent Variable: FMB

### 3. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.926	2	430.463	104.629	.000 <sup>b</sup>
	Residual	399.074	97	4.114		
	Total	1260.000	99			

a. Dependent Variable: FMB  
b. Predictors: (Constant), FS, SC

### 4. Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.683	.677	2.02834

a. Predictors: (Constant), FS, SC

## Lampiran 9. Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/20451/05/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : CITRA ALYA AYUNISSA  
**NIM** : 2017202282

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	85
# Imla'	:	85
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 15 Mei 2023



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

K.H. SAIFUDDIN



## Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26320/2020

This is to certify that

**Name** : CITRA ALYA AYUNISSA  
**Date of Birth** : PURBALINGGA, June 5th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49  
2. Structure and Written Expression : 50  
3. Reading Comprehension : 52

**Obtained Score** : 503



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, September 20th, 2020  
Head of Language Development Unit,

*H. A. Sangid*  
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.  
NIP: 19700617 200112 1 001



## Lampiran 12. Sertifikat PBAK



**SERTIFIKAT**

Nomor: 010/A2/Pan.PBAKFEBI/IX/2020  
Diberikan kepada:

**CITRA ALYA AYUNISSA**

sebagai  
**PESERTA**

Kehadiran	Keaktifan	Kreativitas	Tugas	Rata-rata
<b>95</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>93,75</b>

Dalam Kegiatan PBAK FEBI 2020 dengan Tema " Revitalisasi Generasi Muda yang Berkrakter, Kompetitif, Aktif, untuk Indonesia Maju dalam Era Ekonomi Digital " yang diselenggarakan oleh DEMA FEBI IAIN PURWOKERTO Pada Tanggal 25-27 September 2020

Mengetahui,  
Ketua DEMA FEBI

**Im Solikhin, M.Ag.**  
NIP. 197208052001121002

Ketua DEMA FEBI  
**Novianto**  
NIM. 1717202043

Ketua Panitia  
**Fasa Aqilunaza**  
NIM. 1817201058

## Lampiran 13. Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsalzu.ac.id

**SERTIFIKAT**  
Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Citra Alya Ayunissa  
NIM : 2017202282

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A-  
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

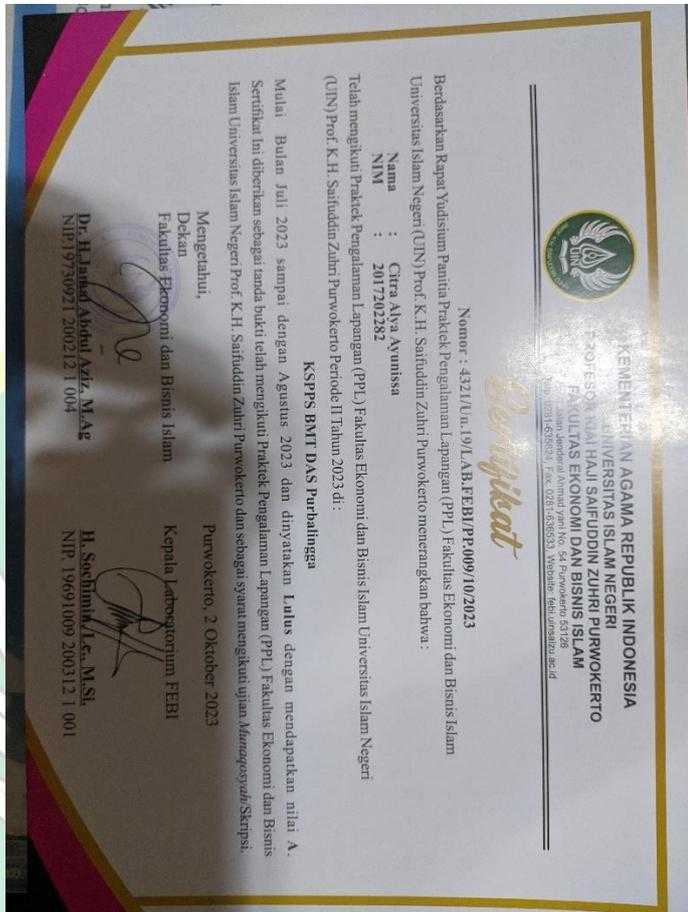
Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**H. Shochirry, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001

## Lampiran 14. Sertifikat PPL



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 15. Sertifikat KKN



The certificate features a decorative border with green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN activity and is declared to have passed with a grade of 97 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included. The name 'K.H. SAIFUDDIN' is partially visible at the bottom of the certificate.

 |  **LPPM**   
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0063/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **CITRA ALYA AYUNISSA**  
NIM : **2017202282**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **97 (A)**.



*Certificate Validation*

K.H. SAIFUDDIN

## Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 5352/Un.19/FEBl.J.PS/PP.009/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Citra Alya Ayunissa  
NIM : 2017202282  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing Skripsi : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
Judul : Pengaruh Self Control dan Financial Socialization Terhadap Financial Management Behaviour Pengguna Layanan Shopee Paylater Kalangan Mahasiswa di Kota Purwokerto

Pada tanggal 7 Desember 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 8 Desember 2023  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

## Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1207/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Citra Alya Ayunissa

NIM : 2017202282

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 28 Juni 2024  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Citra Alya Ayunissa  
NIM : 2017202282  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 5 Juni 2002  
Alamat : Jl. Kapulaga 91 RT 04 RW 01 Kel. Kalikabong, Kec.  
Kalimanah, Kab. Purbalingga  
Email : [ayunissacitraalya@gmail.com](mailto:ayunissacitraalya@gmail.com)  
Nomor HP : 0895380240252  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD : MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
2. SMP : SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
3. SMA : SMAN 2 PURBALINGGA  
4. Perguruan Tinggi  
a. S1 : UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Pengalaman Organisasi :  
1. Komunitas CEO  
2. Forum  
Mahasiswa  
Purbalingga  
(Fospura)  
3. Komunitas  
Jariyah Berkah

